

**IMPLEMENTASI PROGRAM TADABBUR ALAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS II SD PLUS DARUL ‘ULUM JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

MOCHAMMAD ALI FIKRI

16140015

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

**IMPLEMENTASI PROGRAM TADABBUR ALAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA
KELAS II SD PLUS DARUL ‘ULUM JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Mochammad Ali Fikri

16140015

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PROGRAM TADABBUR ALAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS II SD
PLUS DARUL ‘ULUM JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Mochammad Ali Fikri

NIM. 16140015

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 25 Mei 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM TADABBUR ALAM DALAM
MEMBENTUK SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS II SD
PLUS DARUL 'ULUM JOMBANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mochammad Ali Fikri (16140015)
Telah Disetujui di depan penguji pada tanggal 9 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Suatu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

:

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

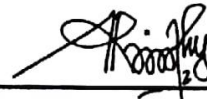


Sekretaris Sidang,

:

Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

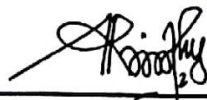


Pembimbing,

:

Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

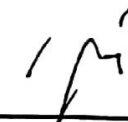


Penguji Utama,

:

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817199803 1 003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang yang kusayangi. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya tunjukkan rasa syukur dan terimakasih banyak kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka dapat dibuat dan diselesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do;a.

Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a, dan tiada do'a paling khusyuk selain do'a yang terucap dari kedua orangtua.

Saudara dan sepupu saya, yang telah memberikan dukungan, senyum dan tawa, serta do'anya untuk keberhasilan ini.

Bapak dosen pembimbing, yang selama ini telah tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Bapak dan Ibu calon mertua yang selalu mendoakan supaya dipermudah urusan dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

“ . . . dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman ” (QS. Al-A’raf : 7)¹

¹ Al-Quran surah Al-A’raf Ayat 7

Maryam Faizah, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mochammad Ali Fikri Malang, 25 Mei 2021

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mochammad Ali Fikri

NIM : 16140015

Jurusan : Pendidikan Guru MadrasahIbtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Mochammad Ali Fikri

NIM. 16140015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah selalu kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Nikmat, Hidayah, Serta Inayah- Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang”

Shalawat serta salam tetap dan selalu kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai Khotamul Ambiya yang telah membawa nilai-nilai Keindahan (Estetika) yang di utus Allah SWT ke dunia tidak lain untuk menyempurnakan Akhlak, sehingga menjadikan agama Islam sebagai agama yang Rahmatan Lil Alamin (Rahmat bagi semua alam).

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Maimun, M.Ag selaku Ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan.

3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed selaku Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan untuk skripsi.
5. Maryam Faizah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Ike Sinta Dewi, S.S., M.Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Plus Darul 'Ulum Jombang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpin.
8. Noer Hamidah, S.Ag., M.Pd, Joko Susanto, S.Pd.I, Muid Fauzi, S.Pd.I selaku wali kelas III yang telah membantu penulis dalam membimbing pelaksanaan skripsi.
9. Kedua orang tua yakni H. Ghozali dan Hj. Sri Utami yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan, dan senantiasa turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Supriono dan Siti Munawaroh yang selalu mendoakan supaya dipermudah selama mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman PGMI seperjuangan angkatan 2016 yang telah

memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

12. Semua teman-teman perkopian yang telah memberikan motivasi agar semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamiin.

Malang, 1 juni 2021

Penulis,



Mochammad Ali Fikri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	س	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ث	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ي	=	H
د	=	d	ع	=	„	ء	=	„
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ى	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang	=	Á
Vocal (i) panjang	=	î
Vocal (u) panjang	=	Û

C. Vokal Diftong

أُو	=	Aw
أَيَّ	=	Ay
أُو	=	Û
إَيَّ	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Tadabbur Alam.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi.	69
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Instansi.	70
Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian dari Sekolah.....	71
Lampiran 4 Dokumentasi Foto.....	72
Lampiran 5 Profil Sekolah	74
Lampiran 6 Pedoman Observasi	76
Lampiran 7 Instrumen Wawancara	77
Lampiran 8 Proposal Kegiatan Tadabbur alam.....	80
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	84

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
HALAMAN PERSETUJUAN...	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN...	iv
HALAMAN MOTTO...	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.	xi
DAFTAR TABEL.	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.	1
B. Fokus Penelitian.	4
C. Tujuan Penelitian.	4
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Originalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah,.....	11
G. Sistematika Pembahasan.	11
BAB II PERSPEKTIF TEORI.	13
A. Perspektif Teori.....	13
1. Pengertian Implementasi Program.	13

2. Tadabbur Alam.....	14
3. Sikap Peduli Lingkungan.	20
B. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.	26
A. Pendekatan dan Jenis.....	26
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Data dan Sumber Data.	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN..	38
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
B. Paparan Data dan Hasil.....	40
1. Landasan Program Tadabbur Alam.....	40
2. Implementasi Program Tadabbur Alam.....	43
3. Dampak Implementasi Program Tadabbur Alam.....	47
BAB V PEMBAHASAN.	53
A. Landasan Program Tadabbur Alam.	53
B. Implementasi Program Tadabbur Alam.....	56
C. Dampak Implementasi Program Tadabbur Alam.	59
BAB VI PENUTUP.	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

ABSTRAK

Fikri, Mochammad Ali. 2021. Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Maryam Faizah, M.Pd.I

Kata Kunci: Program Tadabbur Alam, Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan pada anak mulai dari usia dini supaya siswa mempunyai akhlakul karimah pada lingkungannya. Sehingga siswa dapat menjaga dan merawat alam yang semakin hari semakin mengalami kerusakan. Salah satu cara yang dapat guru lakukan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa adalah melalui program tadabbur alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) landasan dari program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang, (2) implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang, (3) dampak dari implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul’Ulum Jombang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, instrument kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan kesimpulannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang berlandaskan hukum dan agama. (2) Program ini merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah. Siswa diajak untuk mengetahui dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi masih sesuai dengan tema yang siswa pelajari di kelas yaitu tema 2 bermain di lingkunganku dan subtema 4 bermain di tempat wisata. (3) Dampak dari program tadabbur alam yaitu, merawat tanaman, siswa dibiasakan untuk menjaga dan merawat tanaman di sekitar dengan cara tidak memetik daun, bunga dan tidak menginjak rumput. Membuang sampah pada tempatnya, siswa dapat memahami mengenai pemilahan sampah dan terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Menghemat sumber daya alam, siswa mampu menghemat energi dengan mematikan kipas angin dan lampu ketika tidak dipakai, serta menggunakan air seperlunya.

ABSTRACT

Fikri, Mochammad Ali. 2021. Implementation of the Tadabbur Alam Program in Forming an Environmental Care Attitude of 2nd Grade Students at SD Plus Darul 'Ulum Jombang. Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Maryam Faizah, M.Pd.I

Keywords: Tadabbur Alam Program, Environmental Care Attitude

An environmental care attitude needs to be learned by children since they were a kid so that the students have a good attitude towards their environment. By having this attitude, students could look after and care for their nature that has been worse day by day. One of the methods that a teacher could do to form this attitude is by the Tadabbur Alam program.

This study aims to describe: (1) the basis of the nature tadabbur program in shaping the environmental care attitude of the second grade students of SD Plus Darul 'Ulum Jombang, (2) the implementation of the nature tadabbur program in shaping the environmental care attitude of the second graders of SD Plus Darul 'Ulum Jombang , (3) the impact of the implementation of the nature tadabbur program in shaping the attitude of environmental care for the second grade students of SD Plus Darul'Ulum Jombang.

To achieve the purpose, a qualitative approach with descriptive research is being used. The main instrument is the researcher himself. The data is collected by observations, interviews, and documentation. The data is being analyzed by reducing it, serving it, and conclude it.

The results showed that, (1) the implementation of the nature tadabbur program in shaping the environmental care attitude of the second-grade students of SD Plus Darul 'Ulum Jombang was based on law and religion. (2) This program is a learning that is carried out outside of school. Students are invited to know in everyday life, but it is still in accordance with the themes that students learn in class, namely theme 2 playing in my environment and sub theme 4 playing at tourist attractions. (3) The impact of the nature tadabbur program is to take care of plants, students are accustomed to taking care of and caring for plants around them by not picking leaves, flowers and not stepping on grass. Disposing of garbage in its place, students can understand about waste sorting and get used to throwing garbage in its place. Saving natural resources, students are able to save energy by turning off fans and lights when not in use, and using water as needed.

مستخلص الباحث

فكري، محمد علي. 2021. تطبيق برنامجتدبّر العالم في تكوين موقف العناية بالبيئةمن تلاميذ الصف الثاني في مدرسة دار العلوم الابتدائية جومبانج. البحث الجامعي. قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: مريام فائزة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تدبّر العالم، موقف العناية بالبيئة

إن موقف العناية بالبيئة هو موقف يجب غرسه في الأطفال منذ سن مبكرة لكي يستحق التلميذالأخلاق الكريمة في بيئته. حتى يتمكن التلميذأن يحفظ ويعالج العالم التي تتضرر أكثر فأكثر كل يوم. إحدى طرقالمعلم لتكوين موقف العناية بالبيئة لدي التلميذ هي من خلال برنامج تدبّر العالم.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف: (1) أساس برنامج تدبير الطبيعة في تشكيل موقف الرعاية البيئية لطلاب الصف الثاني في مدرسة مدرسة دار العلوم الابتدائية جومبانج، (2) تنفيذ برنامج تدبر الطبيعة في تشكيل الرعاية البيئية موقف طلاب الصف الثاني من مدرسة دار العلوم الابتدائية جومبانج، (3) تأثير تنفيذ برنامج تدبير الطبيعة في تشكيل موقف الرعاية البيئية لطلاب الصف الثاني في مدرسة دار العلوم الابتدائية جومبانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يستخدمالمدخا الكيفي مع نوع البحث الوصفي، والأداة الرئيسية هي الباحثة نفسها، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات بطريق تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

أظهرت النتائج (1) أن تنفيذ برنامج تدبير الطبيعة في تشكيل موقف الرعاية البيئية لطلاب الصف الثاني في مدرسة مدرسة دار العلوم الابتدائية جومبانج كان قائمًا على القانون والدين. (2) هذا البرنامج عبارة عن برنامج تعليمي يتم إجراؤه خارج المدرسة. الطلاب مدعوون للتعرف في الحياة اليومية، ولكن لا يزال يتم وفقًا للموضوعات التي يتعلمها الطلاب في الفصل، أي الموضوع 2 الذي يلعب في بيئتي والموضوع الفرعي 4 الذي يلعب في مناطق الجذب السياحي. (3) تأثير برنامج تدبّر الطبيعة هو العناية بالنباتات، فالطلاب معتادون على الاعتناء بالنباتات من حولهم والعناية بها من خلال عدم قطف الأوراق والزهور وعدم الدوس على العشب. التخلص من القمامة في مكانها، يمكن للطلاب فهم كيفية فرز النفايات والتعود على رمي القمامة في مكانها. توفير الموارد الطبيعية، يمكن للطلاب توفير الطاقة عن طريق إطفاء المراوح والأضواء عند عدم الاستخدام، واستخدام المياه حسب الحاجة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Potensi dasar manusia sebagai ciptaan Allah SWT yang paling tinggi dan sempurna diantara makhluk lainnya ialah keberadaan akal, menjadi bagian terpenting dari sebuah sistem yang dirancang oleh sang kholik untuk memimpin di dunia ini. Mereka disiapkan dengan harapan mampu memakmurkan dunia, terutama di lingkungan sekitar mereka, dan menyatakan bahwa tujuan hidup tidak lain adalah bertaqwa kepada Allah SWT dengan ikhlas mengemban amanah.²

Keadaan alam saat ini tidak hanya terjadi secara alami, tetapi manusia sebagai makhluk cerdas dapat ikut campur dalam perubahan lingkungan. Alam akan merespon secara tidak langsung setiap perlakuannya. Jika manusia melakukannya dengan baik, maka secara alami mereka akan merespons dengan hal-hal yang baik. Sebaliknya, jika manusia memperlakukan alam dengan semena-mena, maka tidak peduli bencana, kerusakan alam, atau hal lainnya, hal buruk akan menimpa manusia.³

Karakter dipandang sebagai perilaku yang baik yang berhubungan dengan Yang Maha Kuasa, orang lain, lingkungan tempat tinggal, dan kebangsaan yang memanasifestasikan sebuah perilaku, rasa menurut acuan nilai

² Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. (Jakarta: Arga Publishing, 2010). cet. 53. Hlm. 19

³ *Ibid.* Hlm. 11

agama, nilai hukum, dan aturan dalam masyarakat. Karakter merupakan suatu perilaku yang terlihat di dalam kegiatan sehari-hari tersirat dalam sikap atau tindakan.⁴

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, bullying dan lain-lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.⁵

Berbagai alternatif solusi permasalahan karakter bangsa diajukan sebagai upaya mencegah kejadian yang belum terjadi dan mengurangi atau menghilangkan permasalahan karakter bangsa. Salah satu kajian yang banyak dibahas terkait dengan mengatasi permasalahan karakter bangsa adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan

⁴Samani, Muchlas. Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung Remaja Rosdakarya. 2011). Hlm. 41

⁵Muhammad Ali Ramdhani. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan. Vol. 08; No. 01; 2014; 28-37. Hlm. 29.

mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakatnya.⁶

Tadabbur Alam merupakan sarana pembelajaran untuk mempelajari kebesaran Allah SWT pencipta alam semesta. Oleh karena itu, jika kita memandang alam semesta sebagai sarana pembelajaran dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung, agar dapat mengenal Allah Azawa Jala melalui ciptaannya. Di sisi lain, ciri khas orang beriman adalah kemampuan seseorang itu untuk memahami suatu simbol dan bukti kuasa Sang Pencipta. Mereka tahu bahwa semua itu bermanfaat, serta dapat memahami kesempurnaan yang Allah ciptakan ke segala arah. Pemahaman ini pada akhirnya mengarah pada penyerahan, ketaatan dan ketakutan pada-Nya.⁷

Sebagai sekolah yang menjalankan program tadabbur alam salah satunya adalah SD Plus Darul 'Ulum Jombang. Berbeda dari sekolah yang lainnya, di SD Plus Darul 'Ulum Jombang ini menjalankan program tadabbur alam untuk semua kelas baik kelas atas maupun kelas bawah dan berdasarkan dengan Tema pembelajaran masing-masing. Salah satu yang dilakukannya itu adanya kegiatan program tadabbur alam di Candi Ngrimbi dan di Aquatics. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan tema yang sedang dipelajari oleh siswa di dalam kelas yaitu tema 2 bermain di lingkunganku subtema 4 bermain di tempat wisata.

⁶ Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012). Hlm. 24

⁷ Huzaifah Ismail. *Tadabbur Ayat-ayat Motivasi*. (tt: PT Elex Media Komputindo, 2010). Hlm. 15

Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait program tadabbur alam yang bertujuan untuk membangun sikap siswa yang peduli lingkungan pada siswa tingkat bawah terhadap lingkungan dengan judul penelitian **“Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang peneliti dapat di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang yaitu:

1. Bagaimana landasan program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang?
2. Bagaimana implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang?
3. Bagaimana dampak program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, terdapat tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui landasan program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.

2. Untuk mengetahui implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.
3. Untuk mengetahui dampak program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memberikan sebuah manfaat yang sangat baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi secara teoritis mengenai sikap peduli lingkungan melalui program tadabbur alam.
- b) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan lebih khususnya untuk membentuk sikap peduli lingkungan siswa melalui program tadabbur alam di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan sebuah pengetahuan dan menjadi sebuah pedoman bagi penulis maupun orang lain dalam bidang pendidikan.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi panutan untuk seluruh warga sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang mengenai pembentukan sikap peduli lingkungan melalui program tadabbur alam yang sudah dilaksanakan dan juga dapat menjadi suatu

pandangan untuk dapat meningkatkan program tersebut menjadi lebih baik lagi.

- c) Hasil dari penulisan ini juga dapat memberikan sebuah masukan dan rujukan tentang pembentukan sikap peduli lingkungan melalui program tadabbur alam di sekolah.

E. Originlitas Penelitian

Disini akan disertakan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan berkaitan satu tema dengan penelitian yang penulis buat untuk mengetahui originalitasnya dan dalam bentuk penelitian oleh beberapa mahasiswa berikut dibawah ini:

1. Chotamul Laili Inayah, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Tadabbur Alam terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam pembahasan tadabbur alam, dan yang membedakan dalam hal kecerdasan spiritual serta objek nya mahasiswa sedangkan objek dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.
2. Cecep Yudistira, Skripsi Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang”. Dalam penelitian ini

memiliki persamaan dalam sikap peduli lingkungan, dan yang membedakan dalam hal lokasi penelitian serta fokus penelitiannya hanya pendidikan karakter sedangkan penelitian ini membahas tentang program tadabbur alam.

3. Deni Triono, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2016 yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Tadabbur Alam di Sekolah Dasar Alam Smart Kids Banjarnegara”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam pembahasan tadabbur alam, dan yang membedakan dalam hal lokasi penelitian dan penelitian tersebut hanya terfokus dalam bidang studi agama islam, sedangkan dalam penelitian ini tidak terfokus dalam satu bidang study saja.
4. Novi Harianti, Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pembahasan dalam sikap peduli lingkungan, dan yang membedakan dalam hal lokasi penelitian dan penelitian tersebut hanya terfokus dalam implementasi pendidikan karakter saja, sedangkan dalam penelitian ini terdapat kaitannya dengan tadabbur alam.
5. Novi Tri Asih, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 yang berjudul

“Pengelolaan Sampah di Sekolah (Studi tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas)”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pembahasan dalam sikap peduli lingkungan, dan yang membedakan dalam hal lokasi penelitian dan penelitian tersebut terfokus dalam pengelolaan sampah di sekolah, sedangkan dalam penelitian ini terdapat kaitannya dengan tadabbur alam.

6. M. Ichwan Fauzi, Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surakarta pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Prestasi Belajar Geografi dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pembahasan dalam sikap peduli lingkungan, yang membedakan dalam hal pengetahuan lingkungan hidup dan prestasi belajar geografi, sedangkan dalam penelitian ini terdapat kaitannya dengan tadabbur alam.
7. Devina Claudia Putri, Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan Kearifan Lokal Masyarakat Lekuk 50 Tumbi sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan pembahasan dalam sikap peduli lingkungan, yang membedakan dalam hal pemanfaatan kearifan lokal masyarakat lekuk 50 tumbi sebagai bahan

ajar biologi untuk meningkatkan literasi, sedangkan dalam penelitian ini terdapat kaitannya dengan tadabbur alam.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Chotamul Laili Inayah (2018), Pengaruh tadabbur alam terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa unit kegiatan khusus pramuka universitas islam negeri sunan ampel surabaya	Tadabbur alam	Kecerdasan spiritual Subjeknya mahasiswa sedangkan penelitian ini subjeknya siswa SD kelas 2	Implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.
2	Cecep yudistira (2014), implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah alam ungaran kabupaten semarang	Sikap peduli lingkungan	Sekolah alam dan lokasi penelitian	
3	Deni Triono (2016), Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis tadabbur alam di sekolah dasar alam smart kids Banjarnegara	Tadabbur alam	Pembelajaran pendidikan agama islam	
4	Novi harianti (2017), Implementasi pendidikan karakter peduli	Sikap peduli lingkungan	Lokasi penelitian di Batanghari sedangkan penelitian	

	lingkungan di sekolah dasar negeri nomor 99/I benteng rendah kecamatan mersam kabupaten batanghari		ini di Jombang Tadabbur alam	
5	Novi tri asih (2018), Pengelolaan sampah di sekolah (studi tentang pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 3 Bancar kembar kabupaten banyumas).	Sikap peduli lingkungan	Program Pengelolaan sampah sedangkan pada penelitian ini adalah program tadabbur alam.	
6	M. Ichwan Fauzi (2017), Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Prestasi Belajar Geografi dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Karanganyar.	Sikap peduli lingkungan	pengetahuan lingkungan hidup dan prestasi belajar geografi sedangkan pada penelitian ini tentang program tadabbur alam	
7	Devina Claudia Putri (2018), Pemanfaatan Kearifan Lokal Masyarakat Lekuk 50 Tumbi sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa.	Sikap peduli lingkungan	Pemanfaatan kearifan lokal masyarakat lekuk 50 tumbi sebagai bahan ajar biologi untuk meningkatkan literasi	

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksudkan adalah penerapan dari program tadabbur alam yang dapat membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.

2. Tadabur alam

Tadabbur alam yang dimaksudkan adalah kegiatan pembelajaran siswa di luar ruangan yang dilakukan secara riil di kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mengetahui secara teori maupun realita di kehidupan.

3. Sikap peduli lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah sikap pembiasaan siswa untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar serta siswa dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya di kelas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah kepenulisan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan gambaran singkat dan membagi kedalam VI bagian, yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang di dalamnya terdapat latarbelakang, konteks masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan terakhir sistematika pembahasan.

- Bab II : Kajian pustaka berisikan landasan teori dimana terdapat (konsep pendidikan karakter dan sikap peduli lingkungan serta tadabbur alam) dan juga kerangka berpikir.
- Bab III : Metode penelitian yang isinya yaitu jenis pendekatan yang digunakan, lama kehadiran peneliti, lokasi yang digunakan, data dan sumber data yang dipakai, teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis datanya, dan terakhir prosedur penelitiannya.
- Bab IV : Pemaparan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan di lokasi penelitian yang tersusun dari 2 sub pokok pembahasan yaitu latar belakang objek penelitian dan temuan penelitian.
- Bab V : Penjelasan dari pembahasan penelitian yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dibuat, disesuaikan, dan dianalisis berdasarkan kecocokan antara temuan di lapangan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.
- Bab VI : Bagian terakhir ini adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan juga saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori

1. Pengertian Implementasi Program

Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu. Implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi.⁸

Program tersebut merupakan tahapan penyelesaian serangkaian aktifitas yang mencakup rangkaian yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan merupakan elemen pertama yang harus ada dalam rangka mencapai kegiatan implementasi. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya

⁸Andini, P.D. *Dampak Implementasi Lacey Act Tahun 2008 Terhadap Ekspor Komoditi Kayu Indonesia Ke Pasar Amerika Serikat 2008- 2011*. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 1, Nomor 2, 2013: hlm. 67-68

terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:⁹

- a. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
- b. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
- c. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
- d. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
- e. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
- f. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

- a. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
- b. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
- c. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.

2. Tadabbur Alam

Istilah tadabbur berakar pada Bahasa Arab yang secara etimologis bermula dari kata "دبر" yang berarti belakang, sementara secara termologis tadabbur bermakna tafakkur, merenungkan dan

⁹*Ibid.* Hlm. 88-92

memperlihatkan memandang suatu hal dibalik, di belakang, atau memperdulikan esistensi akibat suatu kejadian merenungkannya.¹⁰

Tadabbur adalah model retorik dan sistematis pemikiran Islam yang bermanfaat bagi perkembangan diri seseorang. Bisa dibayangkan, dengan melakukan tadabbur seseorang akan lebih bisa mengetahui sesuatu yang ditadabburi. Adapun beberapa poin dasar tentang tadabbur dari beberapa ulama, yaitu:¹¹

- a Mengetahui makna dan maksudnya
- b Merenungkan kembali apa yang ditunjukkan, apa yang dipahami dalam suatu konteks
- c Memperhatikan akibat dari hasil perenungan
- d Peran akal dan hati untuk mendapatkan hikmah, mengambil pelajaran dari sebuah pengalaman
- e Mengamalkan hikmah yang didapatkan serta bisa mengembangkannya sebagai sebuah bentuk pengembangan diri seseorang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, tadabbur adalah proses merenung, berpikir mendalam, untuk dapat mengambil makna, kebijaksanaan atas peristiwa, fenomena tertentu, sehingga dapat diterapkan dalam diri sendiri dan kehidupan sehari-hari.

Adapun memahami alam menurut Gildin Rahmat dalam bukunya "Terwujudnya Cinta Ilahi", alam adalah segalanya kecuali Allah

¹⁰Abas Asyafa. *Konsep Tadabbur Al-Qur'an*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2014). Hal. 5

¹¹*Ibid.* Hlm. 12

(masiwalah). Yang mana, semua Tuhan menciptakan, makhluk mereka, memiliki karakteristik yang hampir sama. Alam adalah semua milik lingkungan tunggal dan dianggap sebagai kesempurnaan. Seolah-olah ia mengatur segala sesuatu yang ada di bumi. Sehingga kita dapat mengetahui bahwa alam dalam konteks ini adalah tempat manusia tinggal, di bumi ini, adalah semua yang telah Allah ciptakan untuk kehidupan terakhir.¹²

Alam adalah tanda kebesaran Allah, sarana untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan daerah. Alam sebagai tanda atau tanda kebesaran Allah dimaksudkan bahwa alam dapat digunakan sebagai isyarat berikutnya dan dipelajari secara optimal. Sehingga orang-orang yang berpikir tentang alam semesta memiliki kebijaksanaan ilahi. Dengan perasaan, bahwa kebijaksanaan yang diperoleh adalah hasil dari perenungan kebesaran Allah melalui alam sebagai sarannya. kebijaksanaan yang datang dari Allah sehingga timbul hal-hal baik pada manusia.

Alam bertindak sebagai mediator untuk memenuhi kebutuhan konsumen manusia, mulai dari kebutuhan primer dan sekunder, serta kebutuhan lainnya. Dalam hal ini, kehadiran manusia sangat tergantung pada keberadaan kehidupan makhluk lain, seperti hewan dan tumbuhan. Seperti halnya tanah, air, partikel alam semesta lain seperti organisme mati dan tidak bernyawa, memindahkan organisme ke tanaman, hewan

¹²Khalid Abdul Karim dan Asma' binti Rosyid. *Panduan Tadabbur Al-Qur'an*. (Solo:Kiswah Media,2017). Hlm. 45

besar yang mengalami pertumbuhan, ini juga mendukung kehidupan manusia. Namun, ada beberapa keterbatasan dalam penggunaan keberadaan alam semesta ini. Keterbatasannya adalah bahwa ketika manusia mengeksploitasi sesuatu di alam semesta, itu tidak berlebihan.

Tadabbur alam adalah istilah yang sering kita dengar, sebuah kegiatan belajar untuk mengetahui tentang alam secara langsung. Tadabbur berarti merefleksikan diri. Hanya kepada Allah-lah semua akan kembali, dari benda langit ataupun seluruh isi bumi tanpa terkecuali karena Allah Maha Mengetahui semua. Dengan demikian, sifat tadabbur adalah proses berpikir tentang semua yang ada di langit dan bumi, yang Allah ciptakan, yang bertujuan untuk lebih mengenali alam, lebih dekat dengan alam, untuk melestarikan dan melestarikan keberadaannya.

Sifat Tadabbur adalah untuk mengamati dan mempelajari alam dan menafsirkan tanda-tanda yang diberikan alam. Melalui penelitian tersebut, menafsirkan tanda-tanda semacam ini akan memudahkan manusia untuk mencari solusi dari suatu masalah yang sedang menimpa dalam hidupnya. Sifat tadabbur juga suatucara untuk lebih belajar tentang Tuhan yang menciptakan alam semesta. Tadabbur melawan alam, berarti mencoba untuk berpikir tentang apa yang terjadi di alam semesta. Itu semua pengetahuan, kebijaksanaan. Bentuk-bentuk tadabbur alam sebagai upaya untuk memahami dan menafsirkan apa yang telah Allah berikan, seperti:

a Membaca Al-Qur'an

Sifat tadabbur biasanya dilakukan melalui Al-Qur'an dengan mempelajari dari makna yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian dikaitkan antara fenomena yang ada untuk mendapatkan pemahaman.

b Mengenal Alam

Untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang terjadi di sekitar kita, proses meliputi lingkungan alam seperti gunung, laut, pantai, hutan, dan sebagainya dapat belajar dengan sendirinya. Hal ini dapat meningkatkan rasa syukur dan menghargai lebih banyak makhluk ciptaan Allah. Seperti pendakian gunung, itu adalah salah satu bentuk untuk mengenal alam, dan untuk mengetahui ciptaan Allah SWT lebih tinggi di bumi, untuk lebih bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada manusia.

c Mengerjakan Aktivitas Ibadah

Ibadah adalah bentuk penyerahan, ketaatan kepada Sang Pencipta. Melalui ibadah manusia akan lebih bisa mengenali diri sendiri, potensi diri, dan meningkatkan penyerahan diri SWT-nya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kualitas ibadah yang baik, perlu sebagai proses meditasi yang lengkap dalam setiap ibadah.

Meditasi dan penafsiran alam untuk mendapatkan kesadaran bahwa alam semesta adalah tempat di mana manusia berada, yang harus dilestarikan, diawetkan demi perdamaian bagi manusia itu sendiri, serta

untuk mengetahui identitas manusia. Tuhan telah menciptakan alam untuk memberikan pengasuhan dan pemahaman kepada manusia agar selalu melestarikan ekosistem lingkungan, sehingga manusia dapat tetap bersama dengan sumber daya alam yang diperlukan.

Adapun sifat tadabbur, itu menjadi salah satu bagian dari pengalaman rohani, di mana dengan melakukan sifat manusia akan lebih menyadari sifat itu sendiri dan sifatnya, dan Tuhan yang menciptakannya. Karena pemikiran yang mendalam akan memberikan pemahaman kepada manusia, bahwa hidup tidak hanya tentang makan dan minum, tetapi juga melestarikan, melindungi dan menghormati manusia lain, lingkungan, dan tunduk kepada Tuhan yang menciptakannya. Pengalaman spiritual dalam hal ini lebih merujuk pada pengalaman batin yang dialami individu. Pengalaman yang Anda alami hanya oleh diri sendiri, pengalaman tersendiri.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengalaman adalah sesuatu yang pernah Anda alami, jalani, rasakan, alami, dan sebagainya. Pengalaman tidak hanya mengarah pada sesuatu yang terjadi dalam kehidupan batin, atau sesuatu di luar dunia sensorik yang hanya dapat dicapai dengan intuisi. Pengalaman adalah hasil dari orang-orang yang mendapatkan interaksi mereka dengan lingkungan. Pengalaman manusia dipahami sebagai upaya untuk memahami diri atau perwujudan tubuhnya.

3. Sikap Peduli Lingkungan

Menurut teori Erik H. Erikson perkembangan manusia mulai dari lahir hingga usia lanjut pasti mengalami tahap perkembangan. Terdapat delapan tahap perkembangan menurut Erikson yang setiap tahapan tersebut memiliki nilai kekuatan untuk membentuk karakter positif atau sebaliknya dan terdapat sisi kelemahan yang akhirnya membentuk karakter negatif yang menguasai pertumbuhan seorang individu. Tahapan tersebut disebut oleh Erikson sebagai krisis atau permasalahan yang memiliki sifat sosial dan psikologis dianggap sangat penting untuk keberlangsungan perkembangan seorang individu di masa depan.¹³

Salah satu dari delapan tahap tersebut yang berkenaan dengan siswa sekolah dasar adalah tahap IV (umur 6-12 tahun). Pada usia ini dunia social anak meluas di luar keluarga, termasuk kelompok teman, guru, dan orang dewasa yang dianut lainnya. Untuk usia anak sekolah, keinginan untuk mereka mengetahui sesuatu lebih kuat dan terikat dengan usaha sadar akan kompetensi.¹⁴ Untuk belajar mengenai keterampilan sosial dan akademis dapat dilakukan melalui kompetisi yang sehat bersama dengan kelompoknya. Sehingga keberhasilan yang dicapai dan didapatkan siswa akan menumbuhkan sikap percaya diri,

¹³Yeni Krismawati, *Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 2, No. 1, Oktober 2014, Hlm. 49

¹⁴Jess Feist, dkk., *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), Hlm. 245

sebaliknya jika dalam belajarnya menemui kegagalan maka terbentuklah rendah diri. Oleh sebab itu terbentuklah kerja aktif vs rendah diri.¹⁵

Peduli lingkungan merupakan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai kerukunan, seimbang dari masyarakat juga lingkungannya, terciptanya suatu insan yang peduli lingkungan hidup yang mempunyai sikap serta suatu langkah untuk menjaga juga mempromosikan lingkungannya, mencapai penggunaan sumber daya alam dengan bijak, serta melindungi negara kesatuan Republik Indonesia terhadap pengaruh bisnis dan semua kegiatan diluar negeri yang dapat mencemari atau merusak lingkungan.¹⁶

Peduli lingkungan merupakan salah satu sikap yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Undang-undang No. 23 Tahun 1997 menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, lingkungan dan makhluk hidup memiliki hubungan timbal balik sehingga sikap peduli lingkungan perlu dikembangkan sejak dini terutama pada siswa SD.

¹⁵Yeni Krismawati, lok. Cit

¹⁶Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). Hlm. 111

¹⁷*Ibid.*

Pendidikan lingkungan dipandang sebagai kemahiran memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekologi lingkungan alam, ekologi manusia, proses-proses sosio-ekonomi serta biofisik pada situasi nyata untuk mengatasi permasalahan lingkungan.¹⁸

Perawatan lingkungan hidup adalah posisi juga pekerjaan dimana selalu berusaha untuk pencegahan rusaknya lingkungan alam sekitar juga mengembangkan langkah perbaikan darirusaknya alam yang terjadi.¹⁹

Indikator sikap peduli lingkungan

a Menjaga Lingkungan Kelas dan Sekolah

Menjaga kebersihan dari ruang kelas juga lingkungan sekolah sangat penting untuk terciptanya suatu kegiatan pendidikan dan edukasi yang sangat nyaman. Sikap peduli lingkungan di kalangan siswa bisa dilihat melalui cara siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolah, seperti menjaga ruang kelas tetap bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan tugas jaga atau kegiatan menjaga kenyamanan lainnya.

b Memelihara tumbuh-tumbuhan tanpa merusaknya.

Bagi siswa untuk memiliki sikap yang peduli akan lingkungannya selalu berusaha merawat tanaman disekolah dengan sangat baik, siswa tidakakan menginjak-injak, memetik atau merusak tanaman.

Peserta didik sejak usia dini harus diberitahu tentang pentingnya

¹⁸Tumisem. *Pendidikan Lingkungan berbasis Ekologi Perairan melalui Kepramukaan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm. 11

¹⁹Yulia Siska. *Pembelajaran IPS di SD/MI*.(Yogyakarta: Garudhawaca,2018). Hlm. 261.

melestarikan lingkungan, jika lingkungan terjaga dengan baik dan akan berdampak baik pada kegiatan belajar mengajar.

c Program *Go Green* (Penhijauan) di Lingkungan Sekolah.

Go Green merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan untuk menjaga lingkungan, lingkungan sekolah terutama. Ada kebutuhan mendesak untuk partisipasi semua populasi sekolah dalam kegiatan-kegiatan penghijauan. Penhijauan dilingkup sekolah bisa dilakukan melalui banyak cara, seperti penanaman pohon, serta memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.

d Tempat Sampah Organik dan Nonorganik

Ketersediaan tong sampah organik dan anorganik disekolah adalah suatucara untuk memperkuat sikap peduli lingkungan hidup. Siswa yang membuang sampah sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, kemudian secara tidak langsung mengikuti kegiatan konservasi.

e Adanya Kamar Mandi dengan air yang bersih, dan juga tempat untuk mencuci tangan.

Untuk menjaga semua kebersihan pada lingkungan sekolah, utamanya daerah kamar mandi, bukan hanya tugas dari penjaga sekolah tetapi juga bagi semua warga disekolah, terutama para siswa. Posisi cinta lingkungan juga bisa diamati bagaimana cara dari siswa untuk menjaga kebersihan kamar mandi di sekolah.

Siswa diharapkan mampu secara langsung ikut terjun langsung dalam rangka pemanfaatan lingkungan hidup yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti:²⁰

- a Memfungsikan lingkungan hidup sesuai dengan fungsinya serta untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- b Informan yang benar serta akurat untuk mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- c Menjadi teladan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki kondisi lingkungan yang terlanjur mengalami pencemaran.
- d Memberikan suatu jalan keluar untuk menjadikan lingkungan yang nyaman dan bersih, indah juga rapi.
- e Menjaga juga menginformasikan pentingnya merawat lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat dengan memanfaatkan tumbuhan dan hewan secara sederhana.

B. Kerangka Berpikir

Implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang, merupakan sebuah penelitian kualitatif yang memfokuskan penelitian pada sebuah landasan, pelaksanaan, dan dampak dari program tadabbur alam kelas II SD Plus Darul

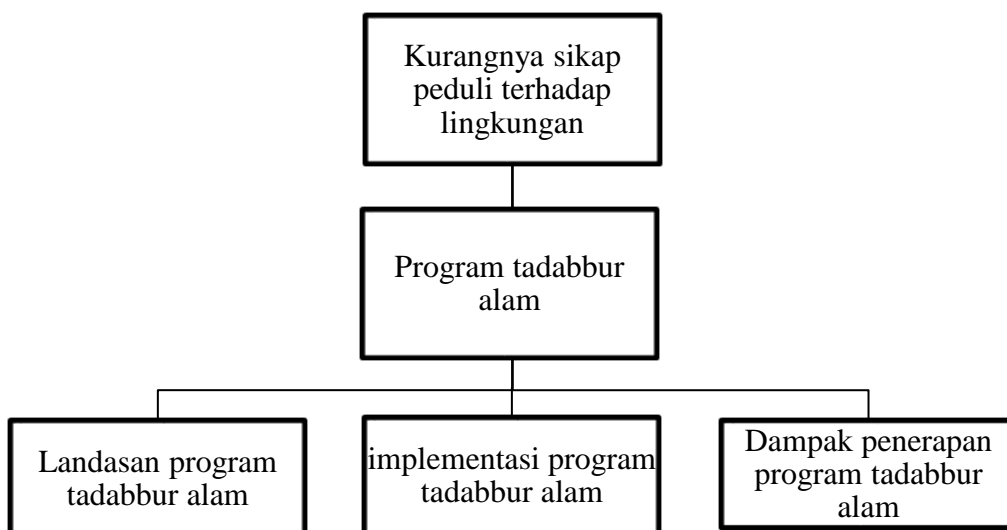
²⁰Muhammad Yaumi. *Op. Cit.* Hlm. 111-112

‘Ulum Jombang. Kerangka berfikir diperlukan sebagai sebuah konsep pemecahan masalah yang sebelumnya sudah dirumuskan.

Sikap peduli lingkungan saat ini perlu untuk ditumbuhkan dari diri siswa mulai dari usia dini. Dikarenakan siswa harus bisa menjaga dan melestarikan alam sekitar yang telah mengalami kerusakan. Siswa dididik supaya mampu menjaga dan merawat lingkungan agar lingkungan tidak semakin rusak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SD Plus Darul ‘Ulum Jombang adalah dengan mengadakan program tadabbur alam.

Program tadabbur alam ini bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan sikap peduli lingkungan siswa mulai dari dini. Sehingga dari usia dini siswa sudah terbiasa untuk merawat lingkungan baik yang dimulai dari lingkungan sekolah terlebih dahulu, baru lingkungan di luar sekolah dan lingkungan sekitar rumah.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah suatu kajian yang hasilnya dituliskan dalam bentuk kombinasi kata dari orang yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu kajian yang menunjukkan berbagai fenomena dan fakta sosial yang terjadi di masyarakat secara lengkap dan mendalam, subjek dari suatu pengamatan, sehingga tergambar secara rinci baik ciri karakter, sifat instrumen, dan model dari semua fenomena tersebut.²¹

Kajian secara kualitatif ini dapat dilakukan agar peneliti dapat melihat fakta-fakta sosial secara utuh, penuh makna, dinamis dan kompleks, serta hubungan yang saling berinteraksi dalam kondisi alam (*natural setting*). Sehingga penelitian dilakukan dengan riil atau tidak dilakukan dengan manipulasi, dan keberadaan peneliti tidak mempengaruhi mekanisme objek.²²

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan pengamatan secara langsung, dan karena kegiatan ini tidak bisa diwakilkan orang lain maka dapat peneliti itu sendiri yang menjadi inti dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis meyakini bahwa pendekatan

²¹Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2013). Hlm. 47

²²*Ibid.* Hlm. 48

kualitatif jenis ini sangat cocok digunakan dalam mengamati pembentukan sikap peduli lingkungan SD Plus Darul 'Ulum Jombang dalam program Tadabbur Alam.

B. Kehadiran Peneliti

Studi kualitatif adalah studi *interpretatif* di mana peneliti terlibat langsung dalam observasi terus menerus dengan partisipan. Partisipasi ini memunculkan fakta, masalah pribadi dan etika dalam proses penelitian.²³ Keberadaan peneliti di lapangan telah dikonfirmasi dan mendapat persetujuan dari pihak yang sedang diteliti. Tujuannya untuk memudahkan proses pengumpulan data. Keberadaan peneliti di lokasi tersebut merupakan klausul yang penting, karena peneliti perlu mencari data dan peneliti juga harus berfungsi sebagai instrument. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai pelaksana dan penganalisis hasil data. Sebagai alat utama, ini bisa langsung terkait dengan subjek yang perlu memahami dan menanggapi berbagai bentuk interaksi di lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan adalah SD Plus Darul 'Ulum Jombang terkait dengan masalah penelitian, dimana kami dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

²³John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). Hal. 264

1. SD Plus Darul 'Ulum Jombang merupakan sekolah yang sudah menerapkan program tadabbur alam.
2. Salah satu sekolah yang terbaik yang ada di Jombang
3. Adanya partisipasi dari semua warga sekolah termasuk keterlibatan orang tua siswa program tadabbur alam sehingga peneliti berkeinginan mengetahui tentang pembentukan sikap peduli lingkungan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah komponen utama yang harus diperoleh. Jenis studi kualitatif ini membutuhkan pengumpulan dokumen dan foto sebagai data tambahan. Subjek penelitian diwawancara untuk menjadi sumber data primer untuk kemudian dikumpulkan secara tertulis atau direkam sebagai video atau audio tape. Ada dua jenis data.

1. Data Primer

Data informasi secara langsung disebut data utama atau primer.

Data utama didapatkan dengan melakukan wawancara secara mendetail dan dengan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini data primernya yaitu:

- a) Guru kelas II untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap peduli lingkungan dalam program tadabbur alam oleh siswa.
- b) Waka kurikulum untuk mengetahui tentang program tadabbur alam yang ada di SD Plus Darul 'Ulum Jombang.

2. Data Sekunder

Sedangkan untuk melengkapi data primer diperlukan dokumen, arsip, atau foto sebagai data sekunder. Data tambahan berupa visi misi, motto, struktur organisasi, tujuan, serta dari orang tua siswa SD Plus Jombang.

Diharapkan dengan kedua data ini dapat menjelaskan tentang implementasi program tadabbur alam untuk membentuk sikap peduli lingkungan hidup untuk siswa kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang.

Sumber data penelitian dapat diperoleh dari. Observasi dan wawancara agar peneliti dapat memperoleh informasi dari penelitian yang menjadi sumber informasi kepada pemberi informasi atau kepada sumber informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Intinya, kata, tindakan, atau sumber informan merupakan sumber informasi utama dan data tambahan berupa foto atau dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data harus dilakukan sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan. Teknik atau alat pengumpulan data harus baik dan benar agar informasi yang dikumpulkan akurat. Untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, peneliti harus menggunakan berbagai metode, antara lain:

1. Observasi

Pengamatan langsung di lokasi biasa mendapatkan kebenaran informasi yang berhubungan dengan suatu implementasi program tadabbur alam untuk membentuk sikap peduli lingkungan hidup bagi siswa kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang. Observasi itu sendiri adalah salah satu cara mengumpulkan informasi yang didapat dari pengamatan kejadian yang dilihat dianalisis guna kemudian dicatat.²⁴

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu menanyakan subjek yang dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait judul implementasi suatu program tadabbur alam untuk membentuk sikap peduli lingkungan hidup pada siswa kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang. Kegiatan yang dilakukan agar memperoleh informasi dengan cara langsung yaitu menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber disebut wawancara. Wawancara artinya bertemu langsung antara pewawancara dengan informan dan melakukan percakapan.²⁵ Ada dua model wawancara untuk melakukan penelitian.

a) Wawancara terstruktur

Saat peneliti telah mempersiapkan wawancara dengan membuat draf daftar pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai permasalahan yang akan diteliti dan telah membuat alurnya sehingga

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 193

²⁵Joko Subagyo. *Metode Penelitian*. (Jakarta: rineke cipta, 2014). Hlm. 39

dalam melakukan wawancara peneliti saat melakukan wawancara tidak akan keluar dari draf yang telah dibuat.

b) Wawancara tidak terstruktur

Peneliti belum menentukan bahasan masalah kegiatan wawancara mengalir apa adanya dan pertanyaan akan muncul saat kegiatan sedang berlangsung tanpa adanya persiapan.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan secara terhadap kepada beberapa orang seperti berikut ini:

- a) Ibu kepala sekolah untuk mengetahui tentang SD Plus Darul ‘Ulum dan juga Program tadabbur alam.
- b) Ibu waka kurikulum untuk mengetahui tentang program tadabbur alam.
- c) Guru kelas II untuk mengetahui program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa.
- d) Siswa kelas II untuk mengetahui program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan
- e) Orang tua siswa kelas II untuk mengetahui program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa di rumah.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi, yaitu data diambil dan diperoleh melalui dokumentasi dari penyedia informasi terkait.²⁶ Hasil observasi peneliti dapat lebih dipercaya melalui dokumentasi. Data dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain adalah profil sekolah berupa fisik sekolah (SD Plus Darul 'Ulum Jombang), gambar kegiatan terkait pembelajaran atau RPP, silabus, dan sebagainya.

Disini menggunakan Teknik triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh informasi akurat dan kebenaran informasi yang telah terkumpul.

F. Analisis Data

Kegiatan penting dalam setiap kegiatan penelitian disebut analisis data. Pengolahan informasi bertujuan untuk memberikan suatu informasi penting tentang apakah data telah berhasil dikumpulkan. Kemudian Anda dapat langsung melihat seperti apa penelitian tersebut. Kegiatan analisis juga dilakukan setelah melalui beberapa tahapan kegiatan klasifikasi yaitu pengumpulan informasi.

Untuk interpretasi ini, kami menyimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk memilah data. Data yang dikumpulkan dengan sendirinya berupa semua kegiatan dilapangan, pendapat instrumen, foto kegiatan lapangan, atau dokumen berupa laporan biografi serta artikel. Jika informasi

²⁶Agustinova, D.E. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*.(Calpulis,2016).Hal. 69

di lapangan sudah terkumpul, maka dapat dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis yang dimaksud disini adalah mendeskripsikan implementasi program tadabbur alam untuk terbentuknya sikap peduli akan lingkungan bagi siswa kelas II diSD Plus Darul 'Ulum Jombang. Untuk menganalisis data terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Melihat kembali seluruh informasi yang sudah dikumpulkan.
2. Mengumpulkan data denganurut mulai dari catatan observasi, dan tulisan dari wawancara.
3. Menggambarkan dan menjabarkan hasil dari seluruh data terkumpul, yakni mengenai implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Kegiatan yang dilakukan sebelum pengumpulan data disebut langkah pra-lapangan. Ada enam langkah yang bisa peneliti lakukan dalam kegiatan ini, dan ada satu pertimbangan yang dianggap esensial. Ini adalah etika lapangan. Berikut adalah tujuh langkah yang dapat diikuti seorang peneliti:

a) Menyusun rancangan penelitian

Usulan penelitian adalah rancangan penelitian yang menentukan lokasi penelitian yang akan ditentukan oleh peneliti,

rancangan tersebut menyangkut pengumpulan data, latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, kemudian kajian pustaka yang menjadi dasar untuk menentukan fokus penelitian.

b) Memilih lapangan lokasi penelitian.

Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti harus terlebih dahulu melakukan observasi agar dapat melihat persamaan antara teori dengan realita yang ditemukan di lapangan.

c) Mengurus perizinan

Izin dari kampus dan diberikan kepada pemangku kepentingan sehingga bisa mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.

d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Peneliti harus terlebih dahulu membaca sejarah dan objek yang terkait dengan subjek penelitiannya agar dapat lebih memahami kondisi di lapangan tempat penelitian tersebut akan dilakukan dan mendapatkan gambaran yang luas mengenai situasi di sana.

e) Memilih dan memanfaatkan Responden.

Responden yang ditunjuk haruslah sesuai guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam meneliti baik dalam masalah penelitian serta responden tersebut juga dirasa bisa mewakili keseluruhan subjek penelitian.

f) Menyediakan semua peralatan penelitian.

Sebelum melaksanakan suatu penelitian, peralatan harus disiapkan terlebih dahulu, peralatan penelitian yaitu kondisi fisik, izin

melakukan penelitian dari kampus, dan relevan dengan sekolah yang akan Anda jadikan sebagai lokasi penelitian.

g) Persoalan etika penelitian.

Karena peneliti adalah orang-orang yang berperan sebagai alat pengumpul data, maka peneliti harus berhadapan langsung dengan banyak orang secara individu atau kelompok masyarakat, dan peneliti juga hidup sesuai dengan gaya hidup masyarakat dimana penelitian dilakukan, sehingga peneliti harus mampu beradaptasi. Dengan lingkungan di sana.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap lapangan adalah tahapan dimana studi berpindah langsung ke lapangan. Langkah-langkah yang sama ini dibagi menjadi:

a) Memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri.

Pada tahap ini peneliti harus mengklasifikasikan sumber informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan memperhatikan apa saja yang perlu disiapkan untuk memperoleh data lapangan.

b) Memasuki lapangan.

Disini peneliti beradaptasi dengan lingkungan penelitian agar peneliti tidak salah arah dan tidak melakukan tindakan yang salah dalam situasi saat ini. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dan observasi untuk mencari informasi.

c) Mengumpulkan data dan ikut partisipasi pembelajaran

Selain melakukan penelitian, peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan program tadabbur alam SD Plus Darul 'Ulum Jombang.

3. Tahap Pemilahan Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti akan mendapatkan banyak informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Namun tidak mungkin untuk memasukkan seluruh data-data yang didapatkan itu sesuai dengan kebutuhan penulis, karena sebagian besar hasil penelitian yang diperoleh sebenarnya tidak dibutuhkan oleh peneliti. Jadi peneliti harus menyortir data. Disini peneliti memilah data yang mereka butuhkan dan yang tidak. Ada 4 langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mengolah informasi, yaitu mengumpulkan informasi, memisahkan informasi, menampilkan, dan akhirnya mengambil kesimpulan.

4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan penelitian merupakan langkah terakhir dalam kegiatan penelitian. Dalam laporan penelitian tertulis, hasilnya dapat dibaca oleh orang lain dan dapat digunakan sebagai pedoman atau sudut pandang untuk mempelajari masalah yang dianggap relevan oleh orang lain. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan saat akan membuat laporan penelitian:

- a) Penggunaan kosa kata yang baik, baku
- b) Menghindari kata-kata yang memiliki arti yang sama.

- c) Tidak menggunakan bahasa klise.
- d) Tujuan harus sesuai dengan maksud penelitian.
- e) Terdapat pemisah antara teori dan hasil penelitian di lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Januari 2021 dengan Ibu Ike Sinta Dewi, SS. M. Pd. I selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang menyatakan bahwa SD Plus Darul Ulum Jombang didirikan tanggal 28 Mei 2001 oleh KH. Moh. As’ad Umar (Ketua Umum Majelis Pimpinan Pesantren Darul Ulum saat itu), Dr. HM. Zulfikar As’ad, MMR. DR. H. Agung Winarno SE. MSi , Hj. Afifa S. Zulfikar, SS. M.Sc dan keluarga besar PP. Darul Ulum. Lokasi sekolah berada di jantung Kabupaten Jombang. Tahun pertama berdiri, menempati rumah kontrakan di Jalan Pahlawan Kepanjen Jombang, sambil memulai pembangunan gedung yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Bupati Jombang. Pada tahun kedua, alhamdulillah gedung baru sebagaimana yang saat ini ada berlokasi di Jl. Sultan Agung 03 Jelakombo Jombang diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Imam Utomo. SD Plus Darul Ulum didirikan dengan harapan untuk lebih memudahkan kepada para orangtua khususnya yang berdomisili diperkotaan agar mudah mendapatkan akses pendidikan dasar yang bermutu, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agamanya.²⁷

²⁷ Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan mencetak peserta didik memiliki visi dan misi, yaitu:

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi, ramah lingkungan, berwawasan global, dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sekolah unggul dalam prestasi, baik secara akademik maupun non akademik.
- 2) Mengembangkan sekolah yang berkarakter, ramah lingkungan, dan berwawasan global.
- 3) Mengembangkan sekolah yang memiliki komitmen keislaman tinggi untuk memperkuat budaya bangsa, kearifan lokal serta berakhlaqul karimah.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang berprestasi akademik dan non

akademik baik tingkat regional, nasional maupun global.

- 2) Menyiapkan peserta didik yang berkarakter ramah lingkungan dan berwawasan global.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang memiliki komitmen keislaman tinggi untuk memperkuat budaya bangsa, kearifan lokal serta berakhlaqul karimah.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada paparan data ini akan dipaparkan data-data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang. Di bawah ini akan disajikan paparan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1. Landasan Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Program tadabbur alam yang diterapkan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang bertujuan untuk mengaplikasikan apa yang telah di pelajari di sekolah dalam bentuk riil dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di lingkungan sekitar. Hal tersebut juga telah dijelaskan oleh Ibu I selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang.

“Jadi untuk program tadabbur alam itu sendiri sudah ada dan sudah diterapkan sebelum saya menjadi kepala sekolah disini. Dari awal berdirinya sekolah ini sudah ada program ini karena sekolah ini kan milik yayasan jadi ilmu agama

yang diprioritaskan dan salah satunya melalui program ini.”²⁸

Program tadabbur alam merupakan program turun-temurun dari awal sekolah didirikan hingga saat ini yang sudah menjadi tradisi serta menjadi salah satu program unggulan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang. Program ini merupakan salah satu bentuk penerapan dari ilmu keagamaan karena sekolah yang berstatus yayasan, jadi penerapan ilmu keagamaannya diperdalam dari pada sekolah dasar lainnya.

“kita kan harus menjaga kebersihan dan juga kelestarian lingkungan sekitar. Selain untuk kesehatan, juga perintah agama mas. Nah maka dari itu kita biasakan siswa itu sedini mungkin untuk dapat menjaga dan merawat lingkungan mulai dari lingkungan sekitar sekolah dulu mas”²⁹

Salah satu landasan dari program ini yaitu dari Al-Qur’an tentang merawat kelestarian lingkungan. Dengan adanya program ini siswa dibiasakan sejak kecil untuk bisa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Selain berlandaskan dari Al-Qur’an, program tadabbur alam juga berdasarkan peraturan pemerintah tentang lingkungan hidup.

“selain itu mas, disini itu juga sekolahnya sudah adiwiyata. Jadi, sekolah itu benar-benar menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Disini itu sudah ada pemilahan sampah dengan adanya tempat sampah organik dan anorganik.”³⁰

²⁸ Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

²⁹ Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

³⁰ Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

Di SD Plus Darul ‘Ulum merupakan salah satu sekolah adiwiyata, sehingga di sana terdapat pemilahan sampah. siswa mulai dari kelas rendah sudah dilatih untuk membuang dan memilah sampah pada tempatnya.

“Selain itu tujuan dari program ini itu untuk mengajarkan siswa agar lebih mengenal lingkungan dan juga mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh didalam kelas.”³¹

Tujuan awal dari dibentuknya program ini adalah agar siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan nyata, serta siswa dapat mempelajari hal-hal yang tidak bisa mereka pelajari di dalam kelas sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah saja akan tetapi siswa bisa mendapatkan wawasan baru ketika proram tadabbur alam berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ike di atas, program tadabbur alam merupakan program turun-temurun dari awal sekolah didirikan hingga saat ini yang sudah menjadi tradisi serta menjadi salah satu program unggulan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang. Selain itu dasar dari program ini adalah salah satu perintah agama dimana kita harus menjaga lingkungan, serta SD Plus Darul ‘Ulum Jombang merupakan Sekolah Dasar swasta yang di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang sehingga lebih mengutamakan ilmu agama.

³¹ Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

2. Implementasi Program *Tadabbur Alam* dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Pada kegiatan pembelajaran penyampaian materi kepada siswa dapat disampaikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Penyampaian materi dapat dilakukan di luar kelas dalam kegiatan *tadabbur alam* dimana dengan kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dalam upaya pengembangan keterampilan dengan lingkungan alam dan masyarakat (*social skill*).

Berangkat dari tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan pembelajaran di Candi Ngrimbi Bareng dan Aquatics dengan tujuan mengenalkan secara langsung bangunan bersejarah peninggalan Kerajaan Majapahit serta pengenalan pentingnya air bagi makhluk hidup yang dilaksanakan di kolam renang Aquatics sesuai dengan pembelajaran Tema di kelas 2.

Kegiatan tersebut di jabarkan dalam jadwal kegiatan berikut ini

Tabel. 4.1 Daftar Kegiatan *Tadabbur Alam*

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.00 – 07.30	Persiapan/ <i>Final Checking</i>	Wali Kelas II A/B/C
2	07.30 – 08.30	Perjalanan ke lokasi I (Candi Ngrimbi)	Seluruh Pendamping
3	08.30 – 10.30	Kegiatan pengenalan bangunan bersejarah	Seluruh Pendamping

		peninggalan Majapahit	
4	10.30 – 12.00	Perjalanan ke lokasi II (kolam renang Aquatics)	Seluruh Pendamping
5	12.00 – 12.30	Perjalanan pulang (ke SD Plus Darul ‘Ulum)	Seluruh Pendamping

Tabel di atas merupakan kegiatan dari program tadabbur alam yang mana ditentukannya lokasi kegiatan harus sesuai dengan Tema dalam pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program tadabbur alam yang telah di sampaikan oleh Bu I yaitu:

“jadi mas untuk program tadabbur alam ini bertujuan untuk mengajak siswa belajar dan bermain diluar lingkungan sekolah, tetapi tetap dengan tema yang diajarkan. Oleh karena itu pemilihan lokasinya juga harus disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Oleh karena itu, diadakannya tim khusus yaitu Tim KKGS”³²

Tim KKGS yaitu tim khusus yang dibentuk untuk menyusun kegiatan tadabbur alam yang anggotanya itu terdiri dari gabungan wali kelas dan beberapa guru pendamping. Setiap kelas memiliki Tim KKGS yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk lokasi dari tadabbur alam itu berbeda-beda, sesuai dari hasil rapat Tim KKGS setiap kelasnya. Sependapat dengan Ibu Ike, Ibu Nur juga mengungkapkan jika menentukan lokasi penelitian tidak dapat asal-asalan akan tetapi harus sesuai dengan Tema pada kelas II, hal itu diungkapkan oleh Bu N dalam wawancara berikut ini.

³² Hasil wawancara kepada Ibu Ike selaku Kepala Sekolah SD Plus Darul ‘Ulum Jombang pada tanggal 11 Januari 2021

“iya mas pemilihan lokasi aquatis dan juga candi itu sudah berdasarkan dengan tema yang ada. Disana siswa dapat belajar dan bermain bersama. Karena kelas 2 itu kan masih kecil, jadi kalau diajak belajar diluar sekolah pasti harus ada tempat bermainnya.”³³

Dari hasil wawancara di atas telah dijelaskan bahwasah-nya penerapan program tadabbur alam untuk kelas II yang telah direncanakan oleh Tim KKGS berada di Candi Ngrimbi dan Kolam Renang Aquatics. Pemilihan kedua lokasi tersebut telah sesuai dengan Tema 2 subtema 4, dan pemilihan lokasi masih berada di dalam kota.

“iya mas, kan kelas II ini sedang mempelajari materi renang dan juga materi bermain di tempat wisata. Jadi, tujuannya itu sudah sesuai”³⁴

Tema 2 Bermain di Lingkunganku Subtema 4 Bermain di Tempat Wisata merupakan dasar untuk pemilihan dari kedua lokasi tersebut sehingga tempat yang dituju tidak salah atau melenceng dari pembelajaran yang sedang diajarkan. Selain untuk proses pembelajaran, program ini juga mengajak siswa untuk lebih mengenal lingkungan sekitarnya dan juga tidak merusak peninggalan sejarah. Hal itu ditambahkan oleh Bu N dalam wawancara berikut ini.

“untuk kegiatan yang di candi itu selain untuk mengenalkan lingkungan bersejarah kita juga mengajak siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan disana dengan membuang sampah pada tempatnya. Kita juga mengajarkan siswa agar tidak merusak dan bisa merawat peninggalan bersejarah yang ada, terus siswa itu hanya diperbolehkan untuk mengambil foto.”³⁵

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 14 Januari 2021

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muid wali kelas II-C pada tanggal 28 Januari 2021

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 14 Januari 2021

Sependapat dengan Bu N, Pak J menyampaikan bahwa pentingnya menjaga peninggalan bersejarah adalah supaya bangun bersejarah tersebut dapat tetap dinikmati hingga ke anak cucu kita kelak.

“jadi kita itu juga memberitahukan ke siswa mas dengan menjaga peninggalan bersejarah, kita itu akan bisa terus menikmatinya hingga ke anak cucu kita kelak.”³⁶

Untuk menjaga kebersihan lingkungan, siswa diharuskan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan candi dengan membuang sampah pada tempatnya, selain itu siswa juga diberikan informasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga peninggalan bersejarah. Selain itu, lokasi kedua dari program tadabbur alam dilaksanakan di Aquatics, seperti yang disampaikan oleh Bu N dalam wawancara berikut ini.

“untuk yang di aquatics itu kan wahana bermain air ya mas, jadi sebelum bermain siswa itu diajak untuk mengenal pentingnya menjaga kebersihan air dan pentingnya air dalam kehidupan ini mas.”³⁷

Sependapat dengan Bu N, Pak J menyatakan bahwa siswa diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan kolam renang dalam wawancara berikut ini.

“jadi sebelum siswa berenang itu mas petugas dari kolam renang itu memberitahu terlebih dahulu mas tentang peraturan-peraturan kolam renang mas, yang bertujuan untuk menjaga kebersihan kolam renangnya mas. Jadi siswa itu tidak boleh untuk membawa makanan ke kolam renang dan tidak boleh kencing di dalam kolam renang mas, kan

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Joko wali kelas II-B pada tanggal 22 Januari 2021

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 14 Januari 2021

kalau mereka melanggar peraturan itu kan airnya jadi kotor mas.”³⁸

Dari wawancara dengan Pak J, Pak M juga menambahkan informasi sebagai berikut.

“Jadi petugas kolam renang itu menjelaskan mas alasan dari larangan-larangan tersebut itu untuk menjaga kebersihan air mas, biar tidak tercemar, kan kalau airnya kotor kan tidak bagus mas bagi kesehatan.”³⁹

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas dalam proses kegiatan *tadabbur alam* untuk pemilihan lokasi dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Tema pembelajaran siswa kelas II dan juga siswa dibiasakan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya serta tidak merusak dan mencemari lingkungan.

3. Dampak Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Pelaksanaan kegiatan program tadabbur alam menimbulkan dampak yang positif yaitu membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan belajar sambil bermain, selain itu program tadabbur alam juga dapat membentuk sikap peduli lingkungan siswa, diantaranya sebagai berikut:

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Joko wali kelas II-B pada tanggal 22 Januari 2021

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muid wali kelas II-C pada tanggal 28 Januari 2021

a. Merawat Tanaman

Pada kegiatan tadabbur alam yang dilakukan di Sekolah Dasar Plus Darul ‘Ulum siswa diajak untuk merawat tanaman di lingkungan sekitar baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah, Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh Pak J dalam wawancara berikut ini.

“jadi gini mas siswa di ajak untuk merawat tanaman yang berada di lingkungan sekolah. Pada jam olahraga itu siswa diajak untuk bersih-bersih taman terlebih dahulu dan juga menanam tanaman ditaman sekolah”⁴⁰

Ketika siswa di sekolah mereka diajak dan dibiasakan untuk merawat lingkungan sekolah dengan memanfaatkan jam olahraga mereka. Siswa membersihkan taman sekolah bersama-sama. Pernyataan tersebut didukung oleh Pak M dalam wawancara di bawah ini.

“Ketika berada di Candi Ngrimbi, pada saat itu siswa belajar untuk merawat tumbuhan supaya ekosistem tumbuhan tetap terjaga, jadi ketika berada di sekolah siswa juga diajak untuk merawat tumbuhan di lingkungan supaya siswa terbiasa untuk merawat tumbuhan.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasahnya guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu merawat tanaman di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Bu N pada wawancara berikut.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Joko wali kelas II-B pada tanggal 23 Februari 2021

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muid wali kelas II-C pada tanggal 17 Januari 2021

“untuk kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan di Candi Ngrimbi itu siswa di ingatkan untuk tidak merusak tanaman yang ada di sana, kan biasanya anak kecil kan tangannya sering jail, tiba-tiba memetik daun atau bunga di sekitar mereka, dan kadang pula itu sudah ada larangan untuk tidak menginjak rumput akan tetapi anak kecil kan tidak menghiraukan hal tersebut, maka dari itu setelah sampai di lokasi kita para guru yang mengawasi selalu memberikan himbauan tersebut, walaupun mereka sudah dibiasakan saat di sekolah akan tetapi kita tetap mengingatkan kembali biar melekat di pikirannya siswa mas.”⁴²

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwasannya guru akan selalu mengawasi dan selalu menghimbau siswa untuk selalu merawat tanaman di lingkungan sekitar mereka, di manapun tempatnya mereka tetap merawat tanaman dengan cara tidak memetik sembarangan karena tumbuhan juga salah satu makhluk hidup dan harus tetap dijaga ekosistemnya.

b. Membuang Sampah pada Tempatnya

Di Sekolah Dasar Darul ‘Ulum Jombang sudah terdapat dua jenis pemilahan sampah yaitu sampah *organic* dan sampah *unorganic*, dengan adanya pemilahan sampah siswa diajarkan untuk mengenal jenis-jenis sampah untuk menjaga kelestarian lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh Pak M

“jadi di sekolah ini itu sudah ada pemilahan sampah, yaitu *organic* dan *unorganic* dengan begitu siswa dapat belajar untuk membedakan mana sampah yang bisa diuraikan dan yang tidak dapat diuraikan. Dengan

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 8 Februari 2021

begitu siswa diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya serta dapat memilah sampah berdasarkan jenis sampahnya.”⁴³

Dengan adanya pemilahan sampah ini, diharapkan siswa dapat menerapkan membuang sampah dan memilah sampah pada tempatnya tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi hal tersebut dapat membiasakan siswa ketika diluar sekolah juga. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bu N sebagai berikut.

“dengan adanya wawasan siswa tentang membuang dan memilah sampah, hal tersebut sangat membantu dalam kegiatan tadabbur alam mas, karena kan sekarang rata-rata di semua tempat sudah ada pemilahan sampah jadi di sana itu siswa sudah mengetahui sampah *organic* itu dimasukkan di tempat sampah yang mana dan begitu juga sampah *unorganic*.”⁴⁴

Pada program tadabbur alam yang dilakukan di luar sekolah yang sering kali berada di tempat wisata, guru yang menjadi pendamping siswa akan mengawasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Seperti yang disampaikan oleh Pak J

“jadi kan satu hari sebelum keberangkatan siswa, guru selalu memberikan himbauan ke siswa supaya untuk membawa bekal dari rumah bertujuan untuk meminimalisir sampah, tetapi kan wali murid kan macam-macam mas masih banyak yang membawakan anaknya snack, jadi ketika berada di lokasi kami para guru itu mengawasi siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, kan sekarang hampir semua tempat kan sudah menerapkan pemilahan sampah seperti di

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Muid wali kelas II-C pada tanggal 17 Januari 2021

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 8 Februari 2021

sekolah jadi kita hanya mengawasi dan menegur serta mengajari siswa yang membuang sampah tidak sesuai dengan pemilahnya.”⁴⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan dapat membedakan mana sampah *organic* dan sampah *unorganic*, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta guru selalu mengingatkan para siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan mengajari siswa yang belum paham mengenai pemilahan sampah.

c. Menghemat Sumber Daya Alam

Program tadabbur alam yang diterapkan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang juga memberikan wawasan kepada siswa untuk dapat menghemat sumber daya alam seperti yang disampaikan oleh Bu N

“jadi pada saat di aquatics siswa diberikan wawasan mengenai pentingnya air bersih bagi manusia, disana siswa juga diajak untuk praktik proses penjernihan air mas, sehingga di sana siswa tidak hanya berenang saja akan tetapi juga ada edukasinya gitu mas”⁴⁶

Seperti yang telah dipaparkan oleh Bu N saat kegiatan tadabbur alam di aquatics siswa diajak untuk lebih mengenal sumber daya alam khususnya air. Siswa dikenalkan tentang pentingnya air bagi kehidupan. Seperti yang disampaikan oleh Pak J dalam wawancara berikut ini.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Joko wali kelas II-B pada tanggal 23 Februari 2021

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nur wali kelas II-A pada tanggal 8 Februari 2021

“saat siswa di aquatics itu mas, selain mereka diberikan informasi mengenai pentingnya air bersih untuk kehidupan mas, siswa juga diajari cara bagaimana supaya air tetap bersih dan tidak mudah tercemar.”⁴⁷

ketika berada di Aquatics siswa diberikan penjelasan seberapa pentingnya air untuk makhluk hidup terutama air bersih, serta siswa diajarkan dan mempraktikkan untuk menjaga air tetap bersih dan tidak tercemar dengan cara ketika siswa berada di kolam renang siswa tidak diperbolehkan buang air kecil, tidak membawa makanan dikolam renang. Selain itu siswa juga diberikan informasi mengenai dampak dari air yang sudah tercemar seperti yang disampaikan oleh Pak M

“iya mas, siswa sangatlah perlu mengetahui dampak dari mencemari air mas, karena kan jika air sudah tercemar maka itu akan berdampak di lingkungan baik untuk hewan yang hidup di air juga akan mati dan tumbuhan-tumbuhan kan tidak akan tumbuh subur.”⁴⁸

Dari hasil wawancara dengan Pak M dapat diketahui bahwa ketika siswa sudah mengetahui dampak dari pencemaran air akan berdampak serius untuk makhluk hidup di lingkungan, dengan begitu siswa mulai untuk menjaga kebersihan air supaya tidak tercemar.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Joko wali kelas II-B pada tanggal 23 Februari 2021

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muid wali kelas II-C pada tanggal 17 Januari 2021

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data-data yang telah didapatkan peneliti di Sekolah Dasar Plus Darul ‘Ulum Jombang dalam tahap ini peneliti akan menganalisa data-data tersebut dengan teori, triangulasi, dan konsultasi dengan para ahli beserta dosen pembimbing terkait fokus penelitian yang diambil. Selain itu peneliti juga akan menjelaskan dan menggambarkan fokus penelitian tersebut yang kemudian mengambil intisari dengan memberi pendapat dalam tahap analisa. Peneliti akan membahasnya sesuai dengan urutan fokus penelitian sebagaimana berikut ini:

A. Landasan Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Kebijakan adanya Program Tadabbur Alam ini merupakan salah satu bentuk implementasi program pemerintah yaitu peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan.⁴⁹ Dan juga Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.⁵⁰

Adanya peraturan Menteri tersebut menjadi dasar dari SD Plus Darul ‘Ulum Jombang untuk melaksanakan Program Tadabbur Alam. Selain itu

⁴⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2005.

⁵⁰ Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup.

juga berdasarkan visi misi dan tujuan dari SD Plus Darul ‘Ulum. Program Tadabbur Alam ini juga merupakan program unggulan yang merupakan implementasi dari pembelajaran tema agar lebih menarik.

Program Tadabbur Alam ini sebagai solusi bagi sekolah untuk membuat pembelajaran semakin menyenangkan. Apalagi status SD Plus Darul ‘Ulum Jombang yang ikut Yayasan menjadikan ilmu keagamaan lebih ditekankan di sana. Walaupun sekolah ini Sekolah Dasar bukan Madrasah Ibtidaiyah. Tetapi dalam bidang keagamaan yang dipelajari sama seperti yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, disana juga mengajak siswa untuk mengaji, membaca kitab dan juga melakukan hafalan. Dengan begitu siswa tidak tertekan dengan semua pembelajaran yang harus diterima.

Selain sebagai salah satu daya tarik bagi peserta didik baru, Program Tadabbur Alam ini juga bertujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Siswa juga akan diajak terjun langsung kelapangan tidak hanya sekedar teori saja. Sehingga menjadikan siswa siap terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Program tadabbur alam ini dilaksanakan setiap tingkatan kelas. Jadi setiap tingkatan kelas memiliki tujuan dan kegiatan yang berbeda-beda dalam kegiatan tadabbur alam. Selain itu juga terdapat Tim khusus yaitu Tim KKGS yang bertugas untuk menyusun dan merencanakan kegiatan-kegiatan dalam program tadabbur alam setiap tingkatan kelas. Tim KKGS sendiri terdiri dari gabungan dari wali kelas setiap tingkatan dan juga dari

beberapa guru pendamping dan juga guru *shadow*. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan bias sesuai dengan kondisi setiap tingkatan kelas. Dan semua kegiatan-kegiatan dalam program Tadabbur Alam bisa terlaksana dengan baik dan juga tepat sasaran.

Kemajuan dibidang Pendidikan juga menjadikan salah satu dasar semakin berkembangnya program Tadabbur Alam. Dari yang awalnya hanya ada kegiatan *refreshing* yang menjadikan siswa lebih senang dalam melaksanakan pembelajaran. Sekarang berubah menjadi program Tadabbur Alam yang memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran melainkan juga menjadikan siswa untuk siap terjun ke lingkungan masyarakat. Kegiatan dalam program Tadabbur Alam ini juga mendapat banyak dukungan dari orang tua siswa.

Orang tua siswa mengharapkan kemampuan psikomotorik atau keterampilan siswa berkembang sedini mungkin sehingga dengan adanya program tadabbur alam hal tersebut dapat terlaksana. Sesuai dengan teori Erik H. Erikson pada tahap IV (umur 6-12 tahun) yaitu permasalahan pada tahap ini adalah kerja aktif vs rendah diri, sehingga menyebabkan kekuatan yang perlu di kembangkan adalah “kompetensi” atau terbentuknya berbagai psikomotorik atau keterampilan dan tahap dimana siswa membandingkan kemampuan dirinya dengan teman sebayanya.⁵¹

Dengan adanya program tadabbur alam yang dilaksanakan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang telah sesuai dengan teori Erikson dan

⁵¹ Jess Feist, Op. Cit., hlm. 278

berdasarkan penelitian di lapangan, keterampilan siswa dipupuk dan dikembangkan sedini mungkin terutama dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas.

B. Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Program tadabbur alam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar sekolah untuk memberikan wawasan baru terhadap siswa dalam dunia riil tetapi masih tetap berada dalam ruang lingkup tema yang sedang dipelajari oleh siswa. Dalam kegiatan ini terdapat sebuah tim khusus yang terbentuk dari beberapa guru kelas yang disebut TIM KKGS, merekalah yang bertugas mengatur jalannya kegiatan tadabbur alam dari pemilihan tema hingga lokasi dari kegiatan tersebut.

Pemilihan lokasi dari program tadabbur alam juga harus sesuai dengan Tema yang sedang dipelajari siswa di dalam kelas jadi untuk lokasi program tadabbur alam ini setiap kelas berbeda-beda. Untuk kelas II lokasinya berada di Candi Ngrimbi dan Kolam Renang Aquatics karena lokasi tersebut sudah sesuai dengan Tema yang dipelajari yaitu Tema 2 Bermain di Lingkunganku Subtema 4 Bermain di Tempat Wisata, serta lokasi masih berada di dalam kota dengan tujuan supaya siswa dapat mengenal lingkungan di sekitar mereka.

Lokasi pertama program tadabbur alam berada di Candi Ngrimbi yang berada di Dusun Pulosari, Desa Pulosari, Kecamatan Bareng,

Kabupaten Jombang. Siswa berangkat ke lokasi menggunakan kendaraan yang sudah disiapkan oleh sekolah. Sesampainya di Candi Ngrimbi, siswa dikondisikan oleh guru untuk bergabung sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Kemudian siswa diajak untuk keliling Candi Ngrimbi dengan ditemani oleh pemandu wisata yang sudah disiapkan.

Di Candi Ngrimbi siswa belajar mengenai sejarah yang ada disana. Saat berkeliling pemandu wisata menjelaskan mengenai sejarah tentang Candi Ngrimbi. Setelah selesai menjelaskan dan berkeliling Candi, siswa diajak untuk berkumpul dan diberikan beberapa pertanyaan mengenai sejarah dari Candi Ngrimbi. Siswa yang bisa menjawab pertanyaannya akan mendapatkan hadiah. Siswa sangat senang dan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemandu wisata.

Selain itu siswa juga diajak untuk menjaga lingkungan Candi. Siswa diajarkan untuk merawat peninggalan bersejarah dengan tidak merusak barang-barang yang ada di sekitar dengan tidak diperbolehkan untuk memanjat bangunan Candi. Siswa juga dihimbau untuk menjaga kebersihan lokasi Candi dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak diperbolehkan untuk memetik tanaman yang ada disekitar Candi. Siswa hanya diperbolehkan untuk berfoto saja.

Apabila terdapat siswa yang melanggar dengan memanjat bangunan Candi dan memetik tanaman, guru akan menegur siswa dengan memanggil siswa yang bersangkutan kemudian guru memberikan penjelasan bahwa perbuatannya salah dan dapat merusak peninggalan bersejarah. Serta guru

juga menjelaskan apabila peninggalan bersejarah sudah rusak maka tidak punya peninggalan bersejarah lagi.

Setelah selesai berkeliling Candi, tanya jawab, dan berfoto-foto, siswa dikumpulkan kembali untuk segera masuk ke mobil untuk menuju ke lokasi selanjutnya. Memerlukan waktu kurang lebih satu setengah jam untuk sampai di lokasi yang kedua. Selama perjalanan guru menanyakan tentang kesan siswa selama berada di Candi Ngrimbi. Siswa merasa senang saat berada di sana. Setelah itu, guru menjelaskan tentang lokasi yang akan dituju selanjutnya.

Lokasi yang kedua yaitu berada di Kolam Renang Aquatics, di sana siswa dapat belajar sambil bermain. Sesampainya siswa di lokasi ke dua siswa berkumpul kembali dengan kelompoknya. Kemudian, siswa diberikan pengarahan tentang pentingnya air untuk makhluk hidup. Serta siswa diberikan penjelasan tentang perbedaan air kotor dan air bersih.

Setelah selesai dijelaskan, siswa diajak untuk menjaga kebersihan air di kolam renang dengan cara siswa tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman di dalam kolam renang. Serta siswa dilarang untuk kencing di dalam kolam renang. Hal tersebut dilakukan supaya kebersihan air di kolam renang tetap terjaga. Setelah pengarahan selesai siswa diperbolehkan untuk bermain di kolam renang. Apabila guru mengetahui ada siswa yang melanggar, guru akan memanggil siswa tersebut untuk diberikan teguran dengan memberitahu siswa bahwa air yang sudah tercemar tidak baik untuk makhluk hidup dan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

Selesai bermain, siswa berkumpul untuk makan bersama. setelah itu, siswa dapat berfoto-foto dengan teman sebaya maupun dengan guru. Kemudian siswa dikondisikan untuk kembali ke dalam mobil untuk melakukan perjalanan pulang ke sekolah.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program tadabbur alam merupakan pembelajaran bagi siswa yang memupuk kemampuan kognitif maupun afektif siswa. Sehingga hal tersebut telah sesuai dengan teori Erikson yaitu perkembangan kompetensi psikomotorik atau keterampilan.⁵² Namun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program tadabbur alam masih diperlukan pengawasan dari guru karena siswa kelas II masih mudah terpengaruh dengan orang lain yang berada di luar sekolah. Sehingga guru perlu melakukan pengawasan dan juga sosialisasi kepada orang tua siswa supaya apa yang dilaksanakan di sekolah juga dilaksanakan dirumah. Sehingga tujuan dari program tadabbur alam ini dapat tercapa dengan sebaik mungkin.

C. Dampak Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Program tadabbur alam merupakan program yang menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa dapat bermain sambil belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan. Selain

⁵² Ibid., hlm. 279

itu program tadabbur alam juga dapat membentuk sikap peduli lingkungan siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Merawat Tanaman

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang mengenai sikap siswa dalam merawat tanaman sudah mulai ada, hal tersebut tidak dapat di pungkiri dikarenakan siswa selalu dibiasakan untuk merawat tanaman sekitar baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam penerapan program tadabbur alam siswa kelas II merupakan siswa yang masih menginginkan bermain, dan sering kali tidak menghiraukan lingkungan sekitar. biasanya sering memetik daun, bunga dan bahkan merusak tumbuhan sekitar baik itu disengaja ataupun tidak, dan disitulah peran guru untuk mengawasi siswa dan mengarahkan siswa ke hal yang positif.

Pada penerapan di lapangan pada saat di Candi Ngrimbi, siswa awalnya dihimbau untuk tidak memetik daun, bunga dan menginjak rumput di sekitar lokasi Candi Ngrimbi. Banyak siswa yang menerapkan himbauan tersebut, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih melanggar kemudian ditegur oleh teman sebayanya.

Dengan begitu siswa akan mematuhi peraturan tersebut walaupun pada awalnya mereka terpaksa melakukannya akan tetapi jika tidak dilakukan mereka mendapatkan hukuman, sehingga siswa

saling mengingatkan untuk tidak merusak tanaman di lingkungan sekitar. Dengan begitu sedikit demi sedikit akan terbiasa melakukan hal tersebut.

2. Membuang Sampah pada Tempatnya

Di Sekolah Dasar Darul ‘Ulum Jombang sudah terdapat dua jenis pemilahan sampah yaitu sampah *organic* dan sampah *unorganic*, dengan adanya pemilahan sampah siswa diajarkan untuk mengenal jenis-jenis sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan adanya pemilahan sampah ini, diharapkan siswa dapat menerapkan membuang sampah dan memilah sampah pada tempatnya, tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi hal tersebut dapat membiasakan siswa ketika diluar sekolah juga.

Pada program tadabbur alam yang dilakukan di luar sekolah yang sering kali berada di tempat wisata, guru yang menjadi pendamping siswa akan mengawasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Saat berada di Candi Ngrimbi, ketika siswa melihat sampah siswa mengambil sampah kemudian membuangnya ke tempat sampah yang sudah disiapkan. Begitu juga saat di Aquatics, siswa juga mengambil sampah yang berserakan kemudian membuangnya ke tempat sampah. Hal tersebut dilakukan supaya lingkungan tetap bersih.

Siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan dapat membedakan mana sampah *organic* dan sampah *unorganic*, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Serta guru selalu mengingatkan para siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan mengajari siswa yang belum paham mengenai pemilahan sampah.

3. Menghemat Sumber Daya Alam

Program tadabbur alam yang diterapkan di SD Plus Darul ‘Ulum Jombang juga memberikan wawasan kepada siswa untuk dapat menghemat sumber daya alam. Ketika di sekolahan, siswa diajarkan menghemat energi. Seperti mematikan lampu ketika tidak dipakai, mematikan kipas angin ketika tidak di pakai, serta menggunakan air ketika di toilet seperlunya saja. Saat kegiatan tadabbur alam di aquatics, siswa diajak untuk lebih mengenal sumber daya alam khususnya air. Siswa dikenalkan tentang pentingnya air bagi kehidupan.

ketika berada di Aquatics, siswa diberikan penjelasan seberapa pentingnya air untuk makhluk hidup terutama air bersih, serta siswa diajarkan dan mempraktikkan untuk menjaga air tetap bersih dan tidak tercemar dengan cara ketika siswa berada di kolam renang siswa tidak diperbolehkan buang air kecil dan tidak membawa makanan dikolam renang. Selain itu siswa juga diberikan informasi mengenai dampak dari air yang sudah tercemar.

ketika siswa sudah mengetahui dampak dari pencemaran air akan berefek serius untuk makhluk hidup di lingkungan, dengan begitu siswa mulai untuk menjaga kebersihan air supaya tidak tercemar.

Sesuai dengan teori H. Erikson tentang perkembangan psikomotorik dan keterampilan siswa pada tahap IV.⁵³ dampak dari program tadabbur alam ini sudah terlihat jelas yaitu sikap peduli lingkungan siswa sudah terbentuk sedini mungkin. Hal tersebut terlihat dari unsur-unsur sikap peduli lingkungan yang sudah ada dan dilaksanakan oleh siswa.

Kendala dalam penelitian ini yaitu terbatasnya informan untuk digali informasinya terutama dari siswa maupun wali siswa. Hal ini dikarenakan keadaan yang masih dalam kondisi pandemi, sehingga tidak memungkinkan dari pihak sekolah untuk memberikan izin melakukan wawancara dengan siswa maupun dengan wali siswa. Sedangkan untuk kegiatan dari program tadabbur alam sendiri selama adanya pandemi covid-19, program tersebut sementara ditiadakan hingga keadaan sudah kembali normal seperti sebelumnya.

⁵³ Jess Feist, lok. Cit

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan, dapat penulis simpulkan berikut ini,

1. Landasan program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

SD Plus Darul ‘Ulum Jombang yang merupakan sekolah yayasan sehingga mengutamakan Ilmu agamanya, dimana dalam agama telah diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Jadi, agama merupakan salah satu landasan dari program ini. Dan juga dalam UU nomer 23 tahun 1997 tentang lingkungan hidup juga menjadi landasan dari adanya program tadabbur alam ini.

2. Implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Penerapan program tadabbur alam siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang berada di dua lokasi. Untuk lokasi yang pertama bertempat di Candi Ngrimbi yang berada di Dusun Pulosari, Desa Pulosari Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Di sana siswa berkeliling sambil mempelajari sejarah dari Candi Ngrimbi. Kemudian untuk lokasi yang kedua berada di Kolam Renang Aquatics, di sana siswa mempelajari tentang pentingnya air untuk makhluk hidup dan

perbedaan antara air bersih dan air kotor beserta dampaknya bagi makhluk hidup.

3. Dampak program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

Dampak dari pelaksanaan program tadabbur alam selain menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, juga dapat membentuk karakter sikap sosial siswa diantaranya yaitu:

- a) Merawat tanaman
- b) Membuang sampah pada tempatnya
- c) Menghemat sumber daya alam

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut ini,

1. Sekolah

Implementasi program tadabbur alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang tidak akan berhasil jika dilaksanakan hanya sepihak saja, sehingga harus dilaksanakan oleh seluruh civitas sekolah baik dari guru, siswa, wali murid, karyawan, dan pihak staff yang selalu bekerjasama dan berkolaborasi untuk mensukseskan program tadabbur alam dan menerapkan sikap peduli lingkungan kepada siswa. Tujuan adanya pembiasaan sikap peduli lingkungan siswa melalui kegiatan tadabbur

alam adalah agar siswa terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

2. Guru

Guru dapat meningkatkan penanaman sikap peduli lingkungan pada peserta didik agar kepribadian peserta didik dapat berkembang menjadi lebih baik, dan dapat mencetak peserta didik yang unggul sesuai dengan visi dan misi SD Plus Darul 'Ulum Jombang. Selain itu, juga diharapkan guru dapat memanfaatkan penggunaan penilaian sikap dengan baik sehingga pencatatan pada jurnal penilaian sikap dapat lebih lengkap.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan factor lainnya, objek kajian yang berbeda jumlah sampel yang lebih luas, tempat yang berbeda, dan tetap berhubungan dengan Tadabbur Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D.E. 2016. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik.*(Calpulis)
- Ali Ramdhani, Muhammad. 2014. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter.* (Jurnal Pendidikan.Vol. 08; No. 01)
- Andini, P.D. 2013. *Dampak Implementasi Lacey Act Tahun 2008 Terhadap Ekspor Komoditi Kayu Indonesia Ke Pasar Amerika Serikat 2008- 2011.* (Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 1, Nomor 2)
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan.* (Yogyakarta: Citra Aji Parama)
- Asyafa, Abas. 2014. *Konsep Tadabbur Al-Qur'an.* (Bandung: CV. Maulana Media Grafika)
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Feist, Jess, dkk. 2017. *Teori Kepribadian.* (Jakarta: Salemba Humanika).
- Ginanjari, Ary. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual.* (Jakarta: Arga Publishing), cet.53
- Ismail, Huzaifah. 2010. *Tadabbur Ayat-ayat Motivasi* (tt: PT Elex Media Komputindo)
- Karim, Khalid Abdul dan Asma' binti Rosyid. 2017. *Panduan Tadabbur Al-Qur'an.* (Solo: Kiswah Media)
- Krismawati, Yeni. 2014. *Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini,* Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 2, No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2005.
- Purwanti, Dwi.2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya.* (Jurnal Riset Pedagogik Vol. 1 No. 2)
- Samani, dkk. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2013)
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca)
- Subagyo, Joko. 2014. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineke cipta)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Tumisem. 2012. *Pendidikan Lingkungan berbasis Ekologi Perairan melalui Kepramukaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. (Jakarta: Prenada Media Group)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang

<http://fitk.uin-malang.ac.id>/[email:fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Mochammad Ali Fikri
NIM : 16140015
Judul : Implementasi Program *Tadabbur Alam* dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang

Dosen Pembimbing : Maryam Faizah M.Pd.I

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16 Maret 2021	Revisi Sempro	
2.	26 April 2021	Bab IV	
3.	28 April 2021	Revisi Bab IV	
4.	17 Mei 2021	Bab V	
5.	20 Mei 2021	Revisi Bab V	
6.	21 Mei 2021	Bab 1-6	
7.	25 Mei 2021	Revisi Bab 1-6	

Malang, 25 Mei 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS
ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email fitk@uin_malang.ac.id

Nomor :1095/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 09 Desember2020
Sifat :Penting
Lampiran :-
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Plus Darul
'Ulum
Di Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mochammad Ali Fikri
NIM : 16140015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Implementasi Program Tadabbur Alam dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Plus Darul 'Ulum Jombang**

Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021**
(3 bulan)


diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP.
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



SEKOLAH DASAR *Plus* DARUL 'ULUM - JOMBANG

(*Full Day School*)

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20540258

Alamat: Jl. Sultan Agung 03 Jombang, Kode Pos 61412

Terakreditasi A

Telp/Fac: 0321-875122 E-mail: sdplusdu@yahoo.co.id Website: www.sdplusdu.tch.id

SURAT KETERANGAN Nomor: 241/C/SDPDU/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Ike Sinta Dewi, S.S., M.Pd**
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Unit Pendidikan : SD Plus Darul 'Ulum Jombang
4. Alamat : Jl. Sultan Agung No: 03 Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **Mochammad Ali Fikri**
2. NIM : 16140015
3. Waktu Penelitian : Desember 2020 – Februari 2021
4. Judul Penelitian : Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas 2 SD Plus Darul 'Ulum Jombang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan Desember 2020 – Februari 2021 di SD Plus Darul 'Ulum Jombang.

Demikian surat ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 April 2021

Kepala Sekolah


Ike Sinta Dewi, S.S., M.Pd

LAMPIRAN FOTO



Gedung Utama SD Plus Darul
'Ulum Jombang



Halaman SD Plus Darul
'Ulum Jombang



Halaman SD Plus Darul
'Ulum Jombang



Wawancara dengan Ibu Ike
selaku Kepala Sekolah SD
Plus Darul 'Ulum Jombang



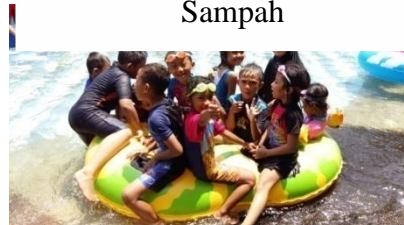
Wawancara dengan Ibu Nur
selaku Wali Kelas II A



Foto Tempat Pemilahan
Sampah



Kegiatan *Tadabbur Alam* di
Kolam Renang Aquatics



Kegiatan *Tadabbur Alam* di
Kolam Renang Aquatics



Kegiatan Program *Tadabbur Alam* di Candi Ngrimbi



Kegiatan Program *Tadabbur Alam* di Kolam Renang Aquatics



Kolam Renang Aquatics Sebagai Lokasi Kedua Program *Tadabbur Alam*



Candi Ngrimbi sebagai Lokasi Pertama Program *Tadabbur Alam*

**LAMPIRAN PROFIL SEKOLAH SD PLUS DARUL ‘ULUM
JOMBANG**

- a. Nama Sekolah : SD Plus Darul ‘Ulum Jombang
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Alamat Sekolah : JL. Sultan Agung No. 03
Jombang
: (Kelurahan) Jelakombo
: (Kecamatan) Jombang
: (Kabupaten/kota) Jombang
: (Provinsi) Jawa Timur
- d. Telepon / HP/Fax : (0321) 875122
- e. Email : sdplusdu@yahoo.co.id
- f. Website : <http://www.sdplusdu.sch.id>
- g. Bentuk Pendidikan : SD
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A
- j. NPSN : 20540258
- k. Status Kepemilikan : Yayasan
- l. SK Pendirian Sekolah : 421/4738/405.31/2001
- m. Tanggal SK Pendirian : 2001-06-12
- n. SK Izin Operasional : 421/1662/415.21/2001
- o. Tanggal SK Izin Operasional : 2012-04-02

Data Pelengkap :

- a. Kebutuhan Khusus Dilayani : K - Kesulitan Belajar

- b. Nama Bank : Bank Jatim
- c. Cabang KCP/Unit : Jombang
- d. Rekening Atas Nama : SD Plus Darul Ulum
- e. NPWP : 020075644602003

Data Rinci:

- a. Status BOS : Bersedia Menerima
- b. Waktu Penyelenggaraan : Pagi / 6 hari
- c. Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
- d. Sumber Listrik : PLN dan Diesel
- e. Daya Listrik : 8400
- f. Akses Internet : Telkom

Speedy Data Lainnya:

- a. Kepala Sekolah : Ike Sinta Dewi, S.S., M.Pd.
- b. Operator Pendataan : Dia Ayu Anugrahwati, S.Kom
- c. Kurikulum : Kurikulum 2013

LAMPIRAN PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Program *Tadabbur Alam* dalam Membentuk Sikap Peduli

Lingkungan Siswa SD Plus Darul ‘Ulum Jombang

No	Aspek yang diamati	Sub yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Merawat tanaman	Menjaga tanaman di lingkungan sekolah Menjaga tanaman di luar sekolah			
2	Membuang sampah pada tempatnya	Membuang sampah pada tempatnya Memilah sampah <i>organic</i> dan sampah <i>unorganic</i>			
3	Menghemat sumber daya alam	Mematikan lampu jika tidak dipakai Mematikan kipas angin jika tidak dipakai Menggunakan air seperlunya			

LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah SD Plus Darul 'Ulum Jombang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa definisi dan makna dari program <i>Tadabbur Alam</i> ?	
2	Apa saja kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam program <i>Tadabbur Alam</i> ?	
3	Apa tujuan dari program <i>Tadabbur Alam</i> ?	
4	Sudah berapa lama SD Plus Darul 'Ulum Jombang menerapkan program <i>Tadabbur Alam</i> ?	
5	Apakah ada data jadwal rencana kegiatan-kegiatan <i>Tadabbur Alam</i> dalam jangka minggu/bulan/tahunan?	
6	Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah dalam menerapkan program tersebut kepada seluruh civitas sekolah?	
7	Bagaimana guru kelas memasukkan program <i>Tadabbur Alam</i> ke dalam RPP? Dibuatkan jadwal oleh kordinator atau inisiatif dari tim teaching masing-masing kelas?	
8	Apa factor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program <i>Tadabbur Alam</i> ?	
9	Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	

LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber :

Wawancara 1 : Guru Kelas II – A

Wawancara 2 : Guru Kelas II – B

Wawancara 3 : Guru Kelas II – C

Indikator	Pertanyaan
1. Merawat Tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Program <i>Tadabbur Alam</i> apa yang di dalamnya terlaksana sikap peduli lingkungan merawat tanaman? 2. Apa siswa sudah dapat menerapkan sikap peduli lingkungan merawat tanaman lewat kegiatan tersebut? 3. Bagaimana cara guru menegur jika terdapat siswa yang tidak merawat tanaman?
2. Membuang Sampah pada Tempatnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Program <i>Tadabbur Alam</i> apa yang di dalamnya terlaksana sikap peduli lingkungan membuang sampah pada tempatnya? 2. Apa siswa sudah dapat menerapkan sikap peduli lingkungan membuang sampah pada tempatnya lewat kegiatan tersebut? 3. Bagaimana cara guru menegur jika terdapat siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?
3. Menghemat Sumber Daya Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Program <i>Tadabbur Alam</i> apa yang di dalamnya terlaksana sikap peduli lingkungan menghemat sumber daya alam? 2. Apa siswa sudah dapat menerapkan sikap peduli lingkungan menghemat sumber daya alam lewat kegiatan tersebut? 3. Bagaimana cara guru menegur jika terdapat siswa yang tidak menghemat sumber daya alam?
4. Faktor Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas II dalam menerapkan sikap peduli lingkungan apa

<p>a. Lingkungan Keluarga</p>	<p>dipengaruhi oleh lingkungan keluarga?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengaruh dari keluarga tersebut secara umum menghambat atau mendukung pembentukan sikap peduli lingkungan? 3. Bagaimana solusi jika lingkungan keluarga tersebut menghambat penerapan sikap peduli lingkungan anak?
<p>b. Lingkungan Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas II dalam menerapkan sikap peduli lingkungan apa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah? 2. Pengaruh dari lingkungan sekolah tersebut secara umum menghambat atau mendukung sikap peduli lingkungan? 3. Bagaimana solusi jika lingkungan sekolah tersebut menghambat implementasi sikap peduli lingkungan anak?
<p>c. Kelompok Teman Sebaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas II dalam menerapkan sikap peduli lingkungan apa dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya? 2. Pengaruh dari teman sebaya tersebut secara umum menghambat atau mendukung sikap peduli lingkungan? 3. Bagaimana solusi jika lingkungan teman sebaya tersebut menghambat implementasi sikap peduli lingkungan anak?

LAMPIRAN PROPOSAL KEGIATAN “TADABUR ALAM” KELAS II SD PLUS DARUL ‘ULUM JOMBANG TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

A. URAIAN UMUM

- a. Nama Kegiatan : Tadabbur Alam
- b. Sasaran Kegiatan : Siswa-siswi kelas II (59 anak)
- c. Waktu Pelaksanaan : Senin, 16 Desember 2019
- d. Tempat Pelaksanaan : I. AQUATICS
II. CANDI NGRIMBI BARENG

B. ABSTRAKSI

Pada kegiatan pembelajaran penyampaian materi kepada anak didik dapat disampaikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Penyampaian materi dapat dilakukan di luar kelas dalam kegiatan tadabur alam di mana dengan kegiatan ini anak didik diharapkan dapat mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dalam upaya pengembangan keterampilan dengan lingkungan alam dan masyarakat (sosial skill).

Berangkat dari tujuan tersebut maka kami mengadakan kegiatan pembelajaran sekaligus tadabur alam di CANDI NGRIMBI BARENG dan AQUATICS dengan tujuan mengenalkan secara langsung bangunan bersejarah peninggalan kerajaan Majapahit serta pengenalan renang sesuai dengan pembelajaran TEMA di kelas 2.

C. TUJUAN

1. Belajar Bersama diluar kelas (Outdoor learning) yang bernuansa ceria/rekreatif
2. Kegiatan pembelajaran mengenalkan secara langsung bangunan bersejarah peninggalan kerajaan Majapahit serta pengenalan renang sesuai dengan pembelajaran TEMA kelas 2.
3. Mewujudkan kebersamaan antar peserta didik kelas 2 agar jalinan silaturahmi terjalin semakin erat.

4. Belajar mengenal lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas
5. Belajar mensyukuri nikmat Allah dengan mengagumi dan menikmati hasil karya-Nya atau ciptaan-Nya (K1 dan K2)

D. JADWAL KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.00 – 07.30	Persiapan/ <i>Final Checking</i>	Wali Kelas II A/B/C
2	07.30 – 08.30	Perjalanan ke lokasi I (Candi Ngrimbi)	Seluruh Pendamping
3	08.30 – 10.30	Kegiatan pengenalan bangunan bersejarah peninggalan Majapahit	Seluruh Pendamping
4	10.30 – 12.00	Perjalanan ke lokasi II (kolam renang Aquatics)	Seluruh Pendamping
5	12.00 – 12.30	Perjalanan pulang (ke SD Plus Darul ‘Ulum)	Seluruh Pendamping

E. ANGGARAN KEGIATAN

Terlampir

F. KEPANITIAAN

Kepala Sekolah : Ike Shinta Dewi, S.S., M.Pd.

Ketua Panitia : Mutmainnah, S.S

Sekretaris : Yuli Hastutik, S.E.

Bendahara : Khoirul Wahyudi, S.Pd.I

Transportasi : Joko Susanto, S.Pd.I

Mu'id Fauzi, S.Pd.I

Konsumsi : Fifin Arifiyanti, S.Pd

Khuzaimah

Perlengkapan : Suyadi

Nur Laili Assafitri, S.Pd

G. PENDAMPINGAN

- Kegiatan ini didampingi oleh 9 guru (rasio pendampingan 8 siswa 1 guru pendamping)
- Pembagian kelompok terlampir

Demikian proposal kegiatan ini kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih. Teriring do'a jazaakumullah Khoiron Katsiir.

Jombang, 10 Desember 2019

Ketua pelaksana

Mutmainnah,S.S

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Bendahara BOS

Ike Sinta Dewi, S.S., M.Pd.

Suwandi, S.E.

**PEMBAGIAN KELOMPOK PROGRAM TADABBUR ALAM KELAS 2
SD PLUS DARUL 'ULUM JOMBANG**

KELOMPOK 1	
Adelio	Aurel
Addin	Izza
Ais	Reivan
Adit (2B)	Nayla
pendamping : Ustadz Muid No Hp : 085706966682	

KELOMPOK 2	
Dena	Chaca
Khalil	Ufi
Bintang	Zizi
Neo	
pendamping : Ustadz Joko No Hp : 082143476848	

KELOMPOK 3	
Darrel	Nada
Farah	Thian
Cakra	Nadine
Fardin	
pendamping : Ustadzah Fifi No Hp : 081515369197	

KELOMPOK 4	
Dzikro	Iza
Ivana	Farel L
Ahmad	Ola
Kei	
pendamping : Ustadz Irul No Hp : 085608680504	

KELOMPOK 5	
Samy	Fatiya
Maudy	Haydar
Jedi	
Ardhan	
pendamping : Ustadzah Fitri No Hp : 085730561460	

KELOMPOK 6	
Aab	Cece
Safa	Alan
Fakhri	Jihan
Geri	
pendamping : Ustadzah Iin No Hp : 085851034895	

KELOMPOK 7	
Naufal	Bitu
Fifi	Kentaro
Ifan	
Reno	
pendamping : Ustadzah Yuli No Hp : 081234618128	

KELOMPOK 8	
Faalih	Rafa
Firyal	Nanda
Adin 2B	Iren
El	
pendamping : Ustadzah Zaim No Hp : 085732873244	

KELOMPOK 9	
Fardan	Farel R
Jasmine	Rama
Yonan	Acca
Zudin	
pendamping : Ustadz Yadi No Hp : 081331769715	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Mochammad Ali Fikri
2. Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 25 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Asal : Dsn. Sambong Duran – Ds. Jombang – Kec.
Jombang – Kab. Jombang
5. Telepon : 081217718062
6. Email : mochammadalifikri18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2004-2010 : SDI Al-Fattah Peterongan Jombang
2. 2010-2013 : MTsN Tambakberas Jombang
3. 2013-2016 : MAN Tambakberas Jombang
4. 2016-sekarang : S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

